

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan analisis terhadap 27 puisi karya siswa di kelas VB Sekolah dasar (SD) Negeri 2 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2012/2013. Penentuan kategori analisis deskriptif terhadap struktur fisik puisi dilaksanakan berdasarkan ketentuan Nurgiyantoro pada bab III (hal. 35). Dari hasil analisis menggunakan kriteria analisis deskriptif terhadap struktur fisik puisi yang telah dibuat, maka 11 (41,0%) siswa masuk dalam hasil analisis kategori *baik* dengan nilai berkisar pada 76-85 dan 16 (59,0%) siswa masuk dalam hasil analisis kategori *cukup* dengan nilai berkisar pada 56-75. Meskipun begitu siswa di kelas VB yang masuk dalam hasil analisis kategori cukup tersebut mendapatkan nilai yang berkisar pada 70-75. Untuk deskripsi singkatnya dapat dilihat pada tabel rekapitulasi hasil analisis deskriptif terhadap struktur fisik puisi siswa di bawah ini.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Analisis Deskriptif terhadap Struktur Fisik Puisi Siswa di Kelas VB

Jumlah Siswa	Kategori Hasil Analisis	Jumlah Total Nilai	Persentase
11	Baik	76-85	41,0%
16	Cukup	56-75	59,0%

(Sumber: Hasil penelitian, 2013)

Berdasarkan analisis terhadap 27 puisi siswa secara umum di atas maka peneliti merincikan kembali hasil analisis yang meliputi struktur fisik puisi berupa

tema, diksi, rima dan tipografi. Hasilnya berupa persentase dan kategori analisis deskriptif struktur fisik puisi tersebut secara keseluruhan.

Analisis struktur fisik yang pertama adalah analisis terhadap tema puisi. Dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap 27 puisi diperoleh bahwa tema-tema yang digunakan siswa ke dalam puisinya seperti berikut ini:

1. Tema tentang kekaguman terhadap sosok ibu yakni berjumlah 6 puisi (22, 3%).
2. Tema tentang kekaguman terhadap sosok guru yakni berjumlah 4 puisi (14, 8%).
3. Tema tentang persahabatan berjumlah 4 puisi (14, 8%).
4. Tema tentang kekaguman terhadap sosok petani berjumlah 2 puisi (7, 4%).
5. Tema tentang kekaguman terhadap negara dan cinta tanah air berjumlah 2 puisi (7, 4%).
6. Tema tentang kegemaran membaca berjumlah 2 puisi (7, 4%).
7. Tema tentang kesenangan terhadap hewan hewan berjumlah 2 puisi (7, 4 %).
8. Tema tentang kegemaran bermain sepak bola berjumlah 1 puisi (3, 7%).
9. Tema tentang alam berjumlah 1 puisi (3, 7%).
10. Tema tentang kegiatan sehari-hari siswa (sekolah) berjumlah 1 puisi (3, 7%).
11. Tema tentang anggota tubuh sendiri berjumlah 1 puisi (3, 7%).
12. Tema tentang hubungan keluarga (adik) berjumlah 1 puisi (3, 7%).

Deskripsi rincian hasil analisis terurut tema puisi siswa di kelas VB terdapat dalam tabel (terlampir: Hal 110). Urutan tentang tema-tema yang paling banyak digunakan oleh siswa dalam puisi karyanya akan diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Urutan Tema dalam Puisi yang Paling Banyak Digunakan oleh Siswa di Kelas VB.

No	Tema	Jumlah Puisi	Persentase
1	Kekaguman terhadap sosok ibu	6	22,3 %
2	Kekaguman terhadap sosok guru	4	14,8 %
3	Persahabatan	4	14,8 %
4	Kekaguman terhadap sosok petani	2	7,4 %
5	Kekaguman terhadap Negara dan cinta tanah air	2	7,4 %
6	Kegemaran membaca	2	7,4 %
7	Kesenangan terhadap hewan	2	7,4 %
8	Kegemaran olahraga sepak bola	1	3,7 %
9	Alam	1	3,7 %
10	Kegiatan sehari-hari (sekolah)	1	3,7 %
11	Hubungan keluarga (adik)	1	3,7 %
12	Anggota tubuh diri sendiri	1	3,7 %
Jumlah		27	100 %

(Sumber: Hasil penelitian, 2013)

Analisis selanjutnya yang dilakukan setelah menganalisis struktur tema yang digunakan oleh siswa di kelas VB yakni menganalisis struktur diksi dalam puisi. Dari 27 puisi yang telah dianalisis secara khusus terhadap pilihan-pilihan diksi di dalamnya, 6 puisi mendapatkan kategori baik sekali dalam pemilihan diksi dan 21 siswa lainnya mendapat kategori baik dalam pemilihan diksi.

Secara umum diksi yang digunakan siswa di kelas VB dalam menulis puisi masih dalam taraf pilihan kata-kata yang sederhana, lugas dan mudah dicerna maknanya. Meskipun begitu, terdapat pula beberapa kata konotatif berupa perumpamaan dan pengandaian semisal “kasih sayangmu bak samudera nan luas”, “kau menerangi keseharianku” dan sebagainya seperti yang telah dideskripsikan secara terurut pada tabel (terlampir: Hal 116). Berikut ini adalah tabel kategori hasil analisis terhadap struktur diksi pada puisi siswa di kelas VB.

Tabel 4.3 Kategori Hasil Analisis Deskriptif terhadap Struktur Diksi Pada Puisi Siswa di Kelas VB

Jumlah puisi	Kategori Hasil Analisis	Persentase
6	Baik	22,3 %
21	Cukup	77,7 %

(Sumber: Hasil penelitian, 2013)

Setelah dilakukan analisis terhadap tema dan diksi yang digunakan oleh siswa di kelas VB maka, struktur fisik yang ketiga dianalisis berikutnya adalah rima yang digunakan dalam puisi siswa. Dari hasil analisis tentang pola rima tertentu yang terdapat dalam puisi karya siswa di kelas VB maka, diperoleh bahwa pola rima yang banyak digunakan pada puisi-puisi tersebut adalah rima berangkai (aabb), rima berselang (abab) dan rima berpeluk (abba).

Kemudian, setelah diperoleh pola rima yang banyak digunakan oleh siswa di kelas VB maka, dari 27 puisi terdapat 8 puisi mendapatkan nilai dengan kategori baik sekali. 6 puisi mendapatkan nilai dengan kategori baik. 2 puisi mendapatkan nilai dengan kategori cukup. Lalu sisanya 11 puisi mendapatkan nilai dengan kategori kurang.

Hasil analisis secara terurai dan terurut tentang pola rima yang digunakan pada puisi siswa di kelas VB SD Negeri 2 Kota Bengkulu yakni dapat dilihat dalam tabel (terlampir: Hal 123). Berikut ini adalah tabel hasil analisis struktur secara keseluruhan rima puisi siswa di kelas VB.

Tabel 4.4 Kategori Hasil Analisis Deskriptif terhadap Struktur Rima Pada Puisi Siswa Kelas VB

Jumlah puisi	Kategori Hasil Analisis	Persentase
8	Baik Sekali	29,6 %
6	Baik	22,3 %
2	Cukup	7,4 %
11	Kurang	40,7 %

(Sumber: Hasil penelitian, 2013)

Setelah dilakukan analisis terhadap tema, diksi dan rima yang digunakan oleh siswa di kelas VB maka, struktur fisik yang terakhir dianalisis adalah tipografi dalam puisi. Dari hasil analisis terhadap 27 puisi tentang tipografi yang digunakan oleh siswa di kelas VB, menunjukkan bahwa pola tipografi yang paling dominan digunakan adalah pola tipografi dengan pola segitiga dan pola segi empat. Tipografi ini termasuk tipografi yang paling umum dan sederhana.

Dari 27 puisi terdapat 20 puisi mendapatkan hasil analisis tipografi dengan kategori sangat baik sekali karena tipografinya tampak jelas berbentuk segitiga atau segi empat. 6 puisi mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik karena bentuk tipografinya menyerupai berbentuk pola segitiga atau pola segi empat. 1 puisi mendapatkan hasil analisis dengan kategori cukup karena tidak cukup menyerupai bentuk tipografi pola segitiga dan pola segi empat. Hasil analisis secara terurai dan terurut tentang tipografi pada puisi siswa di kelas VB dapat dilihat dalam tabel (terlampir: Hal 127). Berikut ini adalah tabel hasil analisis struktur secara keseluruhan rima puisi siswa di kelas VB.

Tabel 4.5 Kategori Hasil Analisis Deskriptif Terhadap Struktur Tipografi Pada Puisi Siswa di Kelas VB

Jumlah puisi	Kategori Hasil Analisis	Persentase
20	Baik Sekali	74,0 %
6	Baik	22,3 %
1	Cukup	3,7 %

(Sumber: Hasil penelitian, 2013)

Hasil analisis secara lebih terperinci tentang struktur fisik puisi yang terdiri dari ragam tema, penggunaan diksi, rima dan tipografi yang terdapat di dalam puisi siswa di kelas VB dibahas seperti berikut ini.

1. Deskripsi Tema yang Digunakan oleh Siswa di Kelas VB SDN 2 Kota Bengkulu

Peneliti telah menganalisis tema-tema yang digunakan di dalam 27 puisi siswa kelas VB SDN 2 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil dari analisis tersebut diperoleh 12 tema yang digunakan oleh siswa di kelas VB di dalam puisinya. Tema-tema yang digunakan siswa ke dalam puisinya yaitu berupa (1) tema kekaguman terhadap sosok ibu yakni berjumlah 6 puisi, (2) tema tentang kekaguman terhadap sosok guru, (3) tema tentang persahabatan, (4) tema tentang kekaguman terhadap sosok petani, (5) tema tentang kekaguman terhadap Negara dan cinta tanah air, (6) tema tentang kegemaran membaca, (7) tema tentang kesenangan terhadap hewan, (8) tema tentang kegemaran bermain sepak bola, (9) tema tentang alam, (10) tema tentang kegiatan sehari-hari siswa (sekolah), (11) tema tentang anggota tubuh sendiri, dan yang terakhir (13) tema tentang hubungan keluarga (adik). Secara keseluruhan tema-tema tersebut mendapatkan hasil analisis kategori *baik sekali*.

Deskripsi dari 12 tema yang digunakan siswa di kelas VB akan diuraikan secara lebih mendalam di bawah ini.

a) Kekaguman terhadap Sosok Ibu

Tema tentang kekaguman terhadap sosok ibu adalah tema yang paling banyak digunakan di kelas VB. Tema ini digunakan oleh 6 (22, 3%) siswa dan mendapatkan hasil analisis dengan kategori *baik sekali*. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

(1) A.F.T dengan judul “Ibu”

Tema pada puisi ini langsung tampak dari judul puisi yang digunakan yaitu “Ibu”, juga tergambar dengan baik di dalam badan puisi sehingga puisi ini mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Di dalam puisi ini mengungkapkan tentang kekaguman, rasa cinta dan jasa seorang ibu terhadap anaknya. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Ibu kau pelita hatiku
Kau merawatku sewaktu kecil
Kau mendidikku agar menjadi anak yang berguna”*

(2) Ma dengan judul “Ibu”

Tema yang digunakan pada puisi ini adalah tentang kekaguman terhadap sosok ibu dan judul puisi ini adalah “Ibu”. Puisi ini mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali, karena tema langsung tampak dari judul dan tergambar dengan baik di badan puisi. Di dalam puisi ini tentang mengungkapkan rasa kekaguman, rasa terimakasih terhadap besarnya jasa dan pengorbanan seorang ibu kepada anaknya. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Oh ibu
aku berterima kasih atas jasa yang kau berikan”*

(3) M.F dengan judul “Cinta Ibu”

Tema yang digunakan pada puisi ini yaitu tentang kekaguman terhadap sosok ibu dan mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Judul puisi dari siswa ini adalah “Cinta Ibu” yang langsung menggambarkan keseluruhan tema di dalam puisi. Kekaguman terhadap sosok seorang ibu juga tergambar di dalam badan puisi. Di dalam puisi ini menceritakan tentang betapa besar rasa cinta kasih ibu terhadap anak dan betapa berarti kehadiran seorang ibu di dalam hidupnya. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Ibu kehadiranmu
Sangat berarti bagiku
Selalu engkau disisiku
Tak peduli aku nakal”*

(4) R.P.S dengan judul “Suara Kalbuku”

Puisi ini menggunakan tema tentang kekaguman terhadap sosok ibu hal ini tampak dan tergambar dalam badan puisi dan mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Puisi ini menggambarkan tentang tentang betapa istimewanya ibu bagi seorang anak, tema ini tergambar dari badan puisi Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Kasih sayangmu bak samudera nan luas
Tak terhitung bagai debu di atas sana
Semua kasih sayangmu ibu...”*

(5) S.D.A dengan judul “Ibu”

Tema pada puisi ini adalah tentang kekaguman terhadap sosok seorang ibu dan mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Tema puisi langsung tampak pada judul puisi ini yaitu “Ibu”. Isi pada puisi ini menceritakan tentang sosok ibu yang istimewa dengan jasa-jasa dan perjuangannya. Hal tersebut tergambar dalam penggalan bait puisi seperti berikut ini.

*“Ibu
Semua hebatku
Takkan pernah ada
Tanpa ikhlas dan pengorbananmu”*

(6) S.K.P dengan judul “Ibu”

Tema tentang kekaguman terhadap sosok ibu ini langsung tampak pada judul puisi yakni “Ibu” dan mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Di dalam puisinya ini siswa menceritakan tentang keistimewaan keberadaan ibu dan besarnya jasa seorang ibu bagi seorang anak. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Ibu kau adalah orang tua yang paling baik
Membesarkanku dengan ikhlas”*

b) Kekaguman terhadap Guru dan Persahabatan

Tema tentang kekaguman terhadap sosok guru dan persahabatan adalah urutan tema kedua yang paling banyak digunakan di kelas VB. Tema ini digunakan oleh 8 orang siswa dan yang menggunakan kedua tema ini terbagi menjadi masing masing 4 (14, 8%) siswa menggunakan tema tentang kekaguman terhadap sosok guru dan 4 (14, 8%) siswa menggunakan tema persahabatan. Secara keseluruhan tentang kedua tema ini telah mendapatkan hasil analisis dengan kategori *baik sekali*. Berikut ini adalah deskripsi tentang tema tersebut.

(1) A.D.F dengan judul “Pelangi Untuk Guru”

Tema tentang kekaguman terhadap sosok guru langsung tampak pada judul puisi ini yakni “Pelangi Untuk Guru” dan mendapatkan hasil analisis kategori baik sekali. Di dalam puisi ini menceritakan tentang kekaguman dan rasa terima kasih seorang siswa terhadap jasa-jasa seorang guru. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Dia yang telah mengajariku selama ini
Jasanya untukku takkan pernah tergantikan
kuucapkan terima kasih untukmu pelita hatiku
Kuucapkan terima kasih untukkmu... guru”*

(2) B dengan judul “Guru”

Tema tentang kekaguman terhadap sosok guru langsung tampak pada judul puisi ini yakni “Guru” dan mendapatkan hasil analisis kategori baik sekali. Di dalam puisinya ini siswa menceritakan tentang kekaguman dan rasa terima kasih sebagai seorang siswa terhadap jasa-jasa dan pengorbanan seorang guru. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Guru engkau pahlawanku yang mulia
Karena engkau kami menjadi berguna
Ilmu bermanfaat kau beri”*

(3) M.R.D.P dengan judul “Guru”

Pada puisi ini tema langsung tampak ketika membaca judulnya dan mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Di dalam puisi ini menceritakan tentang kekaguman siswa terhadap jasa-jasa seorang guru yang tanpa lelah membantu siswanya untuk belajar sampai pintar. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini..

*“Guru apa yang ku tak bisa
Kau mengajarku sampai bisa
Kau adalah pahlawan tanpa tanda jasa”*

(4) S.M.A dengan judul “Ibu Guruku Tercinta”

Pada puisi ini tema langsung tampak ketika membaca judulnya yaitu “Ibu Guruku Tercinta” dan hasil analisis terhadap puisi ini juga mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Di dalam puisi ini menceritakan tentang rasa hormat siswa terhadap jasa-jasa seorang guru yang tanpa lelah membantu siswanya, guru menjadi inspirasi dan sosok yang sangat dikaguminya. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Oh ibu guruku
Kaulah yang bagaikan
Penerang pikiranku”*

(5) D.P.D dengan judul “Sahabat”

Tema tentang persahabatan langsung tampak pada judul puisi ini yakni “Sahabat” dan mendapatkan hasil analisis kategori baik sekali. Di dalam puisi ini menceritakan tentang keberadaan sosok sahabat yang sangat berarti mengisi hari-harinya. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Sahabat
Engkau hadir menemani hari-hariku
Saat sedih dan bahagia”*

(6) I dengan judul “Sahabatku Tuk Selamanya”

Pada puisi ini tema langsung tampak ketika membaca judulnya, yaitu “Sahabatku Tuk Selamanya”, puisi ini juga mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Di dalam puisi ini menceritakan tentang arti penting

keberadaan sahabat dalam hidup siswa. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Kau adalah adalah bagian dari hidupku
Dan aku menjadi bagian hidupmu
Sahabat jangan kau pergi dariku”*

(7) N.J.S dengan judul “Sahabatku”

Tema pada puisi ini langsung tampak pada judul pada puisi ini yaitu “Sahabatku” dan mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Di dalam puisi ini menceritakan tentang arti keberadaan sahabat dalam kehidupannya, baik dalam saat senang ataupun sedih. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Aku bahagia
Bila kita berkumpul bersama”*

(8) P.R.D dengan judul “Sahabatku”

Pada puisi ini tema langsung tampak ketika membaca judulnya, yaitu “Sahabatku”, puisi ini juga mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Di dalam puisi ini menceritakan tentang kehilangan sosok sahabat yang sangat disayangi kemudian pergi dengan suatu alasan dan belum ada penggantinya, baginya sahabatnya yang saat ini adalah sahabatnya yang terbaik. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Kini belum ada penggantinya
sahabat baik seperti dia”*

- c) Kekaguman terhadap Sosok Petani, Kekaguman terhadap Negara dan Cinta Tanah Air, Kegemaran Membaca serta Kesenangan terhadap Hewan.

Tema tentang kekaguman terhadap sosok petani, kekaguman terhadap Negara dan cinta tanah air serta kegemaran membaca adalah tema ketiga yang paling banyak digunakan siswa di kelas VB. Tema ini digunakan oleh 8 orang siswa dan yang menggunakan kedua tema ini terbagi menjadi masing masing 2 (7, 4%) siswa menggunakan tema kekaguman terhadap sosok petani, 2 (7, 4%) siswa menggunakan tema kekaguman terhadap Negara dan cinta tanah air, 2 (7, 4%) siswa menggunakan tema kegemaran membaca, dan 2 (7, 4%) siswa menggunakan tema kesenangan terhadap hewan. Secara keseluruhan tentang tema tersebut di atas telah mendapatkan hasil analisis dengan kategori *baik sekali*. Deskripsi tentang tema tersebut akan diuraikan sebagai berikut ini.

(1) M.A dengan judul “Petani”

Tema tentang kekaguman terhadap sosok petani langsung tampak dari puisi ini yang berjudul “Petani” dan puisi ini mendapatkan hasil analisis tema dengan kategori baik sekali. Di dalam puisi ini berkisah tentang perjuangan petani yang gigih dalam menanam dan merawat padi serta sangat dikagumi oleh siswa ini. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Kau cucurkan keringatmu
Demi padi kau berusaha
Merawat padi agar tetap hijau”*

(2) M.V dengan judul “Petani”

Pada puisi ini tema kekaguman terhadap petani langsung tampak ketika membaca judulnya, yaitu “Petani” dan puisi ini juga mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Di dalam puisi ini menceritakan tentang kekaguman

dan ucapan terima kasih terhadap sosok petani yang berjuang menanam dan merawat padi. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Caping sahabatmu yang setia
Bibit padi yang menanti segera ditanam petani”*

(3) D dengan judul “Indonesiaku”

Tema tentang kekaguman terhadap Negara dan cinta tanah air langsung tampak dari puisi ini yang berjudul “Indonesiaku” dan mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Di dalam puisi ini berkisah tentang rasa cinta dan bangga terhadap negerinya, menggambarkan pula tentang keindahan dan kekayaan negeri. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Indonesia Negara makmur
Negara kaya budaya”*

(4) Me dengan judul “Indonesiaku”

Pada puisi ini tema kekaguman terhadap Negara dan cinta tanah air langsung tampak ketika membaca judulnya, yaitu “Indonesiaku” dan puisi ini juga mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Di dalam puisi ini menceritakan tentang rasa cinta dan bangga terhadap negeri dan menggambarkan pula tentang keindahan yang dimiliki oleh negeri. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Rakyatnya aman dan makmur
Indonesiaku
Tanah airku
Tanah tumpah darahku”*

(5) G.J.P dengan judul “Membaca”

Tema tentang kegemaran membaca langsung tampak dari puisi ini yakni berjudul “Membaca” dan mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Di dalam puisi ini menceritakan tentang hobi membaca yang sangat disukai dan selalu dilakukan setiap waktu. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Seiap hari, setiap waktu
aku membaca
Itulah kegemaranku”*

(6) R.A.S dengan judul “Sahabatku Buku”

Pada puisi ini tema tentang kegemaran membaca langsung tampak ketika membaca judulnya, yaitu “Sahabatku Buku” dan puisi ini juga mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Di dalam puisi ini menceritakan tentang kegemaran dalam membaca hingga menjadikan buku itu seperti sahabat karibnya dan menceritakan pula tentang begitu banyak manfaat yang dapat dirasakan ketika membaca. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Buku, kamu sahabat dekatku
Aku senang membacamu
Aku jadi pintar karenamu”*

(7) E dengan judul “Kupu-kupu”

Tema tentang kesenangan terhadap hewan langsung tampak dari puisi ini yang berjudul “Kupu-kupu” dan mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Di dalam puisi ini menceritakan tentang kekaguman terhadap hewan bersayap indah dan suka menghinggapi bunga tersebut. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Kupu-kupuku yang indah
Kau amat indah di hatiku
Kau terbang indah seperti penari”*

(8) N.A.R.P dengan judul “Hamsterku”

Pada puisi ini tema tentang kesenangan siswa terhadap hewan langsung tampak ketika membaca judulnya, yaitu “Hamsterku”, puisi ini juga mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Di dalam puisi ini menceritakan tentang kecintaan terhadap hewan peliharaan yang berupa hamster yang bernama Hamsy. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Kau amat manis dan lucu
Kau adalah hamster kesukaanku”*

d) Kegemaran Olahraga Sepak bola, Alam, Kegiatan Sehari-hari (Sekolah), Hubungan Keluarga dan Anggota Tubuh Sendiri.

Tema tentang kegemaran olahraga sepak bola, kesenangan terhadap hewan, alam, kegiatan sehari-hari (sekolah), hubungan keluarga (adik) dan anggota tubuh sendiri adalah tema urutan keempat yang digunakan siswa di kelas VB. Tema ini digunakan oleh 5 orang siswa dan yang menggunakan tema-tema ini terbagi menjadi masing masing yaitu 1 (3, 7%) siswa menggunakan tema tentang kegemaran olahraga sepak bola, 1 (3, 7%) siswa menggunakan tema tentang alam, 1 (3, 7%) siswa menggunakan tema tentang kegiatan sehari-hari (sekolah), 1 (3, 7%) siswa menggunakan tema tentang hubungan keluarga (adik) dan 1 (3, 7%) siswa menggunakan tema tentang anggota tubuh sendiri. Secara keseluruhan tentang tema ini yakni mendapatkan hasil analisis dengan kategori *baik sekali*. deskripsi tentang tema tersebut akan diuraikan sebagai berikut ini.

(1) M.G.H dengan judul “Sepak Bola”

Pada puisi ini tema tentang kegemaran tentang olahraga sepak bola langsung tampak ketika membaca judulnya yaitu “Sepak Bola” dan puisi ini juga mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Di dalam puisi ini menceritakan tentang kegemaran dalam berolahraga sepak bola, apalagi ketika kegemaran ini dilakukan bersama teman-teman di lapangan. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Aku suka menendang bola
Aku suka membawanya ke lapangan
Bermain bersama teman”*

(2) C.T.J dengan judul “Alam Desaku”

Tema tentang alam langsung tampak dari puisi ini yang berjudul “Alam Desaku” dan mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Di dalam puisi ini menceritakan tentang kekaguman akan keindahan desa yang pernah dilihatnya, gambaran tentang betapa indahnya desa tersebut tampak hampir secara keseluruhan pada badan puisi. Hal ini juga tersurat dengan baik dalam penggalan bait puisi seperti berikut ini.

*“Kulihat sawah membentang
warna hijau bagai permata alam”*

(3) A.F dengan judul “Pergi ke Sekolah”

Tema tentang kesenangan dalam melakukan kegiatan sehari-harinya langsung tampak dari puisi ini yang berjudul “Pergi ke Sekolah” dan mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Di dalam puisi ini menceritakan tentang kesenangan seseorang karena pergi ke sekolah. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Ku bergegas pergi ke sekolah
Ku nikmati masa yang indah”*

(4) M.K dengan judul “Adik Kesayanganku”

Pada puisi ini tema tentang hubungan keluarga dan kasih sayangnya langsung tampak ketika membaca judulnya yaitu “Adik Kesayanganku” dan puisi ini juga mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Di dalam puisi ini menceritakan tentang kasih sayang seorang kakak terhadap adiknya, betapa sang kakak sangat ingin menjaga dan melindungi adiknya. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Ingin selalu aku memelukmu
Kakak akan selalu menghiburmu
Kakak ada disampingmu”*

(5) I.R dengan judul “Ini Mata Saya”

Tema tentang anggota tubuh yang sangat dikagumi langsung tampak dari puisi ini yang berjudul “Ini Mata Saya” dan mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali. Di dalam puisi ini menceritakan tentang kekaguman dan rasa syukur seseorang karena memiliki mata dan bisa melihat dunia serta menjadi pintar karena telah memiliki sepasang mata yang dapat melihat dengan baik. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Saya bisa melihat karena kedua mata saya
Karena mata, saya bisa membaca buku
Sehingga saya menjadi juara”*

2. Deskripsi Diksi yang Digunakan oleh Siswa di Kelas VB SDN 2 Kota Bengkulu

Dari 27 puisi yang telah dianalisis terhadap pilihan-pilihan diksi di dalamnya, 6 (22, 3%) puisi siswa mendapatkan hasil analisis dengan kategori *baik sekali* dalam pemilihan diksi dan 21 (77, 7%) puisi siswa lainnya mendapatkan hasil

analisis dengan kategori *baik* dalam pemilihan diksi. Di dalam puisi karya siswa di kelas VB, secara umum diksi yang digunakan siswa masih dalam taraf pilihan kata-kata yang sederhana, lugas dan mudah dicerna. Meskipun begitu, terdapat pula beberapa kata konotatif berupa perumpamaan dan pengandaian semisal “kasih sayangmu bak samudera nan luas”, “kau menerangi keseharianku” dan sebagainya. Hasil analisis diksi pada puisi siswa kelas VB akan diuraikan sebagai berikut ini.

a) Diksi dengan Hasil Analisis Kategori Baik Sekali

Puisi siswa yang mendapatkan hasil analisis diksi dengan kategori baik sekali adalah puisi yang isinya menggunakan pilihan-pilihan kata yang sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan serta maknanya menarik. Setelah dilakukan analisis maka terdapat 6 (22, 3%) puisi siswa yang mendapatkan hasil analisis dengan kategori *baik sekali* dari 27 puisi siswa, sebagai berikut ini.

(1) A.D.F dengan judul “Pelangi Untuk Guru”

Pilihan kata yang digunakan dalam puisi ini yang berjudul “Pelangi Untuk Guru” sesuai dengan tema yang ingin disampaikan dan maknanya pun tersampaikan dengan menarik dan indah. Pilihan kata-kata di dalam puisi ini menggambarkan jasa seorang guru yang memberi ilmu dengan sabar sejak seorang murid bukan apa-apa kemudian menjadi sesuatu. Di dalam puisi ini juga terdapat kalimat konotatif atau pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Ia anggap diriku layaknya selembar kertas putih
Melukiskan beribu pelangi yang pantas ia banggakan”*

(2) A.F.T dengan judul "Ibu"

Pilihan kata yang digunakan dalam puisi ini yang berjudul "Ibu" sesuai dengan tema yang ingin disampaikan dan maknanya pun tersampaikan dengan menarik dan indah. Pilihan kata-kata di dalam puisi ini menggambarkan tentang arti kehadiran seorang ibu yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Di dalam puisi ini juga terdapat kalimat pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*"Ibu kau bagai pelita hatiku
Kau menerangi keseharianku"*

(3) C.T.J dengan judul "Alam Desaku"

Pilihan kata yang digunakan dalam puisi ini yang berjudul "Alam Desaku" sesuai dengan tema yang ingin disampaikan dan maknanya pun tersampaikan dengan menarik dan indah. Pilihan kata-kata di dalam puisi ini memberikan gambaran tentang keindahan alam yang luar biasa, dan keinginan seseorang agar alam tetap terjaga dan tidak berubah. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*"Kulihat sawah membentang
Warna hijau bagai permata alam"*

(4) I dengan judul "Sahabatku Tuk Selamanya"

Pilihan kata yang digunakan dalam puisi ini yang berjudul "Sahabatku Tuk Selamanya" sesuai dengan tema yang ingin disampaikan dan maknanya pun tersampaikan dengan menarik dan indah. Diksi pada puisi ini menggambarkan tentang persahabatan yang dijalani oleh seseorang bersama sahabatnya

Kemudian di dalam puisi ini juga terdapat kalimat pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Kau seperti angin di bawah sayapku
Sendiri takkan seimbang
Terkadang aku bertanya
Apa jadinya bila diriku tak ada kamu
Sahabat”*

(5) R.P.S dengan judul “Suara Kalbuku”

Pilihan kata yang digunakan dalam puisi ini yang berjudul “Suara Kalbuku” sesuai dengan tema yang ingin disampaikan dan maknanya pun tersampaikan dengan menarik dan indah. Pilihan kata-kata yang digunakan menggambarkan tentang keistimewaan dan arti kehadiran seorang ibu yang sangat penting bagi kehidupan seseorang anak. Di dalam puisi ini juga terdapat kalimat pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Kasih sayangmu bak samudera nan luas
Tak terhitung bagai debu di atas sana”*

(6) S.D.A dengan judul “Ibu”

Pilihan kata yang digunakan dalam puisi ini yang berjudul “Ibu” sesuai dengan tema yang ingin disampaikan dan maknanya pun tersampaikan dengan menarik dan indah. Pilihan kata-kata yang digunakan menggambarkan tentang arti kehadiran seorang ibu dan jasa-jasanya yang sangat penting bagi kehidupan seseorang anak. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Ibu sabdamu adalah doa”
“Semua hebatku takkan pernah ada
Tanpa ikhlas pengorbananmu”*

b) Diksi dengan Hasil Analisis Kategori Baik

Puisi siswa yang mendapatkan hasil analisis dengan diksi dengan katgori baik adalah puisi yang isinya menggunakan pilihan-pilihan kata yang sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan. Setelah dilakukan analisis maka terdapat 21 (77, 7%) puisi siswa yang mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik dari 27 puisi siswa sebagai berikut ini.

(1) A.F dengan judul “Pergi ke Sekolah”

Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi ini yang berjudul “Ibu” masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema serta makna yang ingin disampaikan, maknanya pun dapat dicerna dengan baik. Di dalam bait-bait pada puisi ini menggambarkan tentang kerianan hati seseorang melakukan kegiatan sehari-hari yakni pergi ke sekolah. Di dalam puisi ini tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Pagi yang cerah
Ku bergegas ke sekolah”*

(2) B dengan judul “Guru”

Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi ini yang berjudul “Guru”, masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema serta makna yang ingin disampaikan, maknanya pun dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata yang digunakan langsung menggambarkan sosok seorang guru sebagai pahlawan yang berjasa bagi kehidupan seseorang. Di dalam bait-baitnya tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Guru engkau pahlawanku yang mulia
Karena engkau kami menjadi berguna”*

(3) D dengan judul “Indonesiaku”

Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi ini yang berjudul “Indonesiaku”, masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema serta makna yang ingin disampaikan, maknanya pun dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata yang sederhana langsung memberikan gambaran tentang Negara Indonesia bagi siswa, sebuah Negara yang sangat dibanggakan. Di dalam bait-bait pada puisi ini tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Indonesia Negara makmur
Negara kaya budaya”*

(4) D.P.D dengan judul “Sahabat”

Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi ini yang berjudul “Sahabat”, masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema serta makna yang ingin disampaikan, maknanya pun dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata pada puisi ini menceritakan tentang arti penting kehadiran seorang sahabat dalam kehidupan seseorang. Di dalam bait-bait pada puisi ini tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Sahabat...
Kau hadir menemani hari-hariku”*

(5) E dengan judul “Kupu-kupu”

Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi ini yang berjudul “Kupu-kupu” ini masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin

disampaikan, maknanya pun dapat dicerna dengan baik. Pilihan yang lugas dan mudah dicerna kata-katanya menceritakan tentang keindahan kupu-kupu di mata seseorang. Di dalam bait-bait pada puisi ini juga terdapat kata pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Sayapmu begitu cerah
Kau terbang seperti penari”*

(6) G.J.P dengan judul “Membaca”

Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi ini yang berjudul “Membaca” masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema serta makna yang ingin disampaikan, maknanya pun dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini menggambarkan bahwa penulis sangat suka membaca dan mendapat manfaat dari melakukan kegemarannya tersebut. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Sebab buku adalah santapanku”
Buku adalah jendela dunia”*

(7) I.R dengan judul “Ini Mata Saya”

Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi ini yang berjudul “Ini Mata Saya” masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema serta makna yang ingin disampaikan, maknanya pun dapat dicerna dengan baik. Diksi dalam puisi ini menggambarkan tentang bagaimana bentuk mata, rasa kagum dan syukur karena memiliki sepasang mata. Di dalam bait-bait pada puisi ini tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Dua adalah jumlah mata coklat saya
Saya melihat benda apapun benda menggunakan mata”*

(8) Ma dengan judul “Ibu”

Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi ini yang berjudul “Ibu” masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema serta makna yang ingin disampaikan, maknanya pun dapat dicerna dengan baik. Diksi dalam puisi ini menggambarkan tentang kekaguman siswa terhadap perjuangan dan pengorbanan seorang ibu. Di dalam bait-bait pada puisi ini tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Aku berterima kasih atas jasa yang telah engkau berikan
Kau telah mengandungku selama 9 bulan 10 hari”*

(9) Me dengan judul “Indonesiaku”

Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi ini yang berjudul “Indonesiaku” masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema serta makna yang ingin disampaikan, maknanya pun dapat dicerna dengan baik. Pilihan-pilihan kata dalam puisi ini menyampaikan kebanggaan seseorang terhadap negerinya yang indah dan makmur. Di dalam bait-baitnya tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Sawahnya menghijau
Gunungnya tinggi menjulang
Rakyatnya aman dan makmur”*

(10) M.A dengan judul “Petani”

Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi ini yang berjudul “Petani” ini masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema serta makna yang ingin disampaikan, maknanya pun dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini

menggambarkan perjuangan seorang petani dalam menanam padi. Di dalam bait-bait pada puisi ini tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Setiap hari tiada henti
Kau menanam padi”*

(11) M.G.H dengan judul Sepak Bola”

Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi yang berjudul “Sepak Bola” masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, maknanya pun dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini menggambarkan tentang kecintaan seseorang pada olahraga sepakbola. Di dalam bait-bait pada puisi ini tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal ini juga tersurat dengan baik dalam penggalan bait pada seperti berikut ini.

*“Senang aku dibuatnya
Bermain sepak bola”*

(12) M.F dengan judul “Cinta Ibu”

Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi ini yang berjudul “Cinta Ibu” masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, maknanya pun dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini mengisahkan tentang wujud cinta yang dirasakan siswa sebagai penulis dari sosok ibu yang sangat ia cintai apapun keadaannya. Di dalam bait-baitnya tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Ibu kehadiranmu
Sangat berarti bagiku”*

(13) M.K dengan judul “Adik Kesayanganku”

Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi ini yang berjudul “Adik kesayanganku” masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, maknanya pun dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini menggambarkan tentang kecintaan seorang kakak terhadap adiknya. Di dalam bait-bait pada puisi ini tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“tidurlah duhai adikku
Kakak ada disampingmu”*

(14) M.R.D.P dengan judul “Guru”

Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi ini yang berjudul “Guru” masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, maknanya pun dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini menggambarkan tentang kekaguman oleh siswa dengan guru yang berjasa baginya. Di dalam bait-bait pada puisi ini tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Guruku apa yang ku tak bisa
Kau ajari aku sampai bisa”*

(15) M.V dengan judul “Petani”

Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi yang berjudul “Petani” masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, maknanya pun dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini

menggambarkan tentang perjuangan petani. Di dalam bait-bait pada puisi ini tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Bibit padi yang telah menanti
Segera ditanam petani
Terima kasih kuucapkan”*

(16) N.J.S dengan judul “Sahabatku”

Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi ini yang berjudul “Sahabatku” masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini menggambarkan tentang arti sahabat baik kehadiran dan kerinduan siswa sebagai penulis. Di dalam bait-bait pada puisi ini tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Aku bahagia
Bila kita berkumpul bersama
Kini sepi kulalui
Menunggu sahabatku kembali”*

(17) N.A.R.P dengan judul “Hamsterku”

Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi ini yang berjudul “Hamsterku” masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, maknanya pun dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini menggambarkan tentang hewan peliharaan yang sangat disayangi oleh siswa sebagai penulis. Di dalam bait-bait pada puisi ini tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Kau amat manis dan lucu
Kau hamster kesayanganku”*

(18) P.R.D dengan judul “sahabatku”

Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi ini yang berjudul “Sahabatku” masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini menggambarkan tentang arti sahabat baik kehadiran dan kerinduan siswa sebagai penulis. Di dalam bait-bait pada puisi ini tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Sahabat baik seperti dia
Sahabat sejati
Belum ada penggantinya”*

(19) R.A.S dengan judul “Sahabatku Buku”

Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi yang berjudul “Sahabatku Buku” ini, masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, maknanya pun dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini menggambarkan tentang kegemaran membaca buku dan arti penting buku oleh siswa sebagai penulis. Di dalam bait-bait pada puisi ini tidak terdapat kata-kata konotatif, ataupun pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Aku senang membacamu’
Aku menjadi pintar karenamu”*

(20) S.M.A dengan judul “Ibu Guruku”

Pilihan kata yang digunakan dalam puisi ini yang berjudul “Ibu Guruku” sesuai dengan tema yang ingin disampaikan, maknanya pun tersampaikan baik. Pilihan kata-katanya menggambarkan tentang arti kehadiran seorang ibu yang sangat penting bagi kehidupan seseorang anak oleh siswa sebagai penulis. Di dalam bait-bait pada puisi ini tidak terdapat kata-kata konotatif, ataupun pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Kau sangat berjasa bagiku
Jasamu sangat berharga bagiku”*

(21) S.K.P dengan judul “Ibu”

Pilihan kata yang digunakan dalam puisi ini yang berjudul “Ibu Guruku” sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, maknanya pun tersampaikan baik. Pilihan kata-katanya menggambarkan tentang arti kehadiran seorang ibu yang sangat penting bagi kehidupan seseorang anak. Di dalam puisi ini tidak terdapat kalimat konotatif ataupun pengandaian. Hal ini tergambar dalam penggalan bait di dalam badan puisinya seperti berikut ini.

*“Ibu
Kau adalah orang tuaku yang paling baik
Membesarkanku dengan ikhlas”*

3. Deskripsi Rima yang Digunakan oleh Siswa di Kelas VB SDN 2 Kota Bengkulu

Dari hasil analisis tentang pola rima yang terdapat dalam puisi karya siswa di kelas VB SD Negeri 2 Kota Bengkulu, diperoleh bahwa pola rima yang banyak

digunakan oleh siswa di dalam puisi tersebut adalah pola rima berangkai (aabb), pola rima berselang (abab) dan pola rima berpeluk (abba).

Selanjutnya, setelah diperoleh pola rima yang banyak digunakan oleh siswa di kelas VB maka, dari 27 puisi terdapat 8 (29, 6%) puisi siswa mendapatkan hasil analisis dengan kategori *baik sekali*. 6 (22, 3%) puisi siswa mendapatkan hasil analisis dengan kategori *baik*. 2 (7, 4%) puisi siswa mendapatkan hasil analisis dengan kategori *cukup*. Kemudian sisanya 11 (40, 7%) puisi siswa mendapatkan hasil analisis dengan kategori kurang. Hasil analisis terhadap rima pada puisi siswa di kelas VB akan diuraikan sebagai berikut ini.

a) Rima dengan Hasil Analisis Kategori Baik Sekali

Puisi siswa yang mendapatkan hasil analisis berupa rima dengan kategori baik sekali adalah puisi yang isinya menggunakan pilihan-pilihan kata yang sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan serta maknanya menarik. Setelah dilakukan analisis maka terdapat 6 (22, 3%) puisi siswa yang mendapatkan hasil analisis dengan kategori *baik sekali* dari 27 puisi siswa setelah dianalisis akan diuraikan sebagai berikut ini.

(1) A.F dengan judul “Pergi ke Sekolah”

Pada puisi ini terdapat rima baik pada bait pertama maupun bait kedua yaitu berupa *rima berangkai (aabb)* dan pola rima tersebut dapat menimbulkan keindahan irama pada badan puisi. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-2, seperti berikut ini.

Kusapa teman-teman (a)
Tertawa bersama kawan (a)
Kutuntut ilmu dengan gigih (b)
Agar cita-cita dapat ku raih (b)

(2) E dengan judul “Kupu-kupu”

Pada puisi ini terdapat rima baik pada bait pertama maupun bait kedua yaitu berupa *rima berpeluk (abba)* dan pola rima tersebut dapat menimbulkan keindahan irama pada badan puisi. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-1, seperti berikut ini.

Kupu-kupuku yang indah (a)
 Kau amat indah di hatiku (b)
 Sepanjang waktu aku melihatmu (b)
 Sayapmu begitu cerah (a)

(3) I.R dengan judul “Ini Mata Saya”

Pada puisi ini terdapat rima baik pada bait pertama dengan pola *rima berangkai (aabb)* maupun bait kedua yaitu berupa *rima berpeluk (abba)* dan pola rima tersebut dapat menimbulkan keindahan irama pada badan puisi. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-2, seperti berikut ini.

Saya bisa melihat karena kedua mata saya (a)
 Saya bisa melihat rumah, pohon dan buku (b)
 Karena mata saya bisa membaca buku (b)
 Sehingga saya bisa menjadi juara (a)

(4) M.A dengan judul “Petani”

Pada puisi ini terdapat rima dengan pola *rima berangkai (aabb)* pada bait 1, 3 dan 4 serta bait kedua yaitu berupa *rima berselang (abab)* dan pola rima tersebut dapat menimbulkan keindahan irama pada badan puisi. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-1, seperti berikut ini.

Tiap hari tiada henti (a)
 Kau menanam padi (a)
 Kerja keras tanpa lelah (b)
 Tak tampak wajah kecewa (b)

(5) M.F dengan judul “Cinta Ibu”

Pada puisi ini terdapat rima dengan pola *rima berangkai (aabb)* pada bait pertama serta *rima berpeluk (abba)* pada bait kedua. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-2, seperti berikut ini.

Selalu engkau disisiku (a)
Tak peduli aku nakal (b)
Atau sering membuatmu kesal (b)
Aku tahu kau selalu sayang aku (a)

(6) M.K dengan judul “Adik Kesayanganku”

Pada puisi ini terdapat rima dengan pola *rima berangkai (aabb)* pada bait pertama hingga bait kedua dan pola rima tersebut dapat menimbulkan keindahan irama pada badan puisi. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-1, seperti berikut ini.

Kecil dan imut tubuhu (a)
Lucu dan menggemaskan aku melihatmu (b)
Ingin selalu aku memelukmu (a)
Kakak akan selalu menghiburmu (b)

(7) N.A.R.P dengan judul “Hamsterku”

Pada puisi ini terdapat rima dengan pola *rima berangkai (aabb)* terdapat pada bait pertama sampai bait kedua dan pola rima tersebut dapat menimbulkan keindahan irama pada badan puisi. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-1, seperti berikut ini.

Kau amat manis dan lucu (a)
Kau adalah hamster kesukaanku (b)
Aku sangat senang dan bahagia sekali (a)
Kau bermain bersamaku setiap hari (b)

(8) R.A.S dengan judul “Sahabatku Buku”

Pada puisi ini terdapat rima dengan *rima berangkai (aabb)* pada bait pertama serta *rima berselang (abab)* pada bait kedua dan pola rima tersebut dapat menimbulkan keindahan irama pada badan puisi. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-2, seperti berikut ini.

Ketika ulangan aku tidak susah (a)
Soal ulangan cukup sekali kubaca (b)
Jawaban soal begitu mudah (a)
Karena kamu telah kubaca (b)

b) Rima dengan Hasil Analisis Kategori Baik

Puisi siswa yang mendapatkan nilai berupa rima dengan kategori baik adalah puisi yang rima terdapat hanya pada awal atau akhir bait puisi namun tidak terlalu tampak sehingga cukup menimbulkan keindahan irama. Setelah dilakukan analisis maka terdapat 6 (22, 3%) puisi siswa yang mendapatkan hasil analisis dengan kategori *baik* dari 27 puisi siswa, sebagai berikut ini.

(1) A.D.F dengan judul “Pelangi Untuk Guru”

Dalam puisi ini rima hanya terdapat pada bait ke-3 dan 4 saja berupa *rima berangkai (aabb)*. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-4, seperti berikut ini.

Suatu saat nanti, aku akan kembali padanya (a)
Membalas budinya (a)
Melukiskan seribu pelangi yang pantas ia banggakan (b)
Jasanya untukku takkan pernah tergantikan (b)

(2) B dengan judul “Guru”

Dalam puisi ini rima hanya terdapat pada bait ke-1 saja berupa *rima berpeluk (abba)*. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-1, seperti berikut ini.

Guru engkau pahlwanku yang mulia (a)
 Dengan kasih sayang kepada kami kami (b)
 Engkau buat kami melihat dunia ini (b)
 Karena engkau kami menjadi berguna (a)

(3) D dengan judul “Indonesiaku”

Dalam puisi ini rima hanya terdapat pada bait ke-1 saja berupa *rima berpeluk (abba)*. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-1, seperti berikut ini.

Indonesia Negara makmur (a)
 Negara kaya budaya (b)
 Bhineka tunggal ika (b)
 Tanahnya hijau dan subur (a)

(4) Ma dengan judul “Ibu”

Dalam puisi ini rima hanya terdapat pada bait ke-1 dan 3 saja berupa *rima berangkai (aabb)*. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-1, seperti berikut ini.

Ibu kau telah melahirkanku (a)
 Kau yang telah membesarkanku (a)
 Tak terasa kini ku tlah dewasa (b)
 Berkat ketulusan hatimu yang penuh cinta (b)

(5) M.G.H dengan judul “Sepak Bola”

Rima yang digunakan pada puisi ini adalah *rima berangkai (aabb)* hanya pada bait pertama saja. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-1, seperti berikut ini.

Bola itu bundar (a)
 Larinya menggelinding berputar (a)
 Senang aku dibuatnya (b)
 Bermain sepak bola (b)

(6) N.J.S dengan judul “Sahabatku”

Dalam puisi ini rima hanya terdapat pada bait ke-1 saja berupa *rima berangkai (aabb)*. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh seperti berikut ini.

Aku bahagia (a)
 Bila kita berkumpul bersama (a)
 Aku bahagia (a)
 Ketika kita saling bercanda (a)

c) Rima dengan Hasil Analisis Kategori Cukup

Puisi siswa yang mendapatkan hasil analisis berupa rima dengan kategori cukup adalah puisi yang terdapat hanya beberapa persamaan bunyi tiap awal atau akhir bait pada puisi namun tidak terlalu tampak sehingga kurang dapat menimbulkan keindahan irama. Setelah dilakukan analisis maka terdapat 2 (7, 4%) puisi siswa yang mendapatkan hasil analisis dengan kategori *cukup* dari 27 puisi siswa sebagai berikut ini.

(1) M.R.D.P dengan judul “Guru”

Dalam puisi ini hanya rima hanya terdapat pada bait ke-3 berbentuk *rima berangkai (aabb)* dan tidak cukup menimbulkan keindahan dalam rangkaian badan puisi. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-2, seperti berikut ini.

Guru apa yang ku tak bisa (a)
 Kau mengajari aku sampai bisa (a)
 Walaupun aku tak bisa kau tetap mengajariku (b)
 Sungguh kau adalah pahlawanku (b)

(2) S.K.P dengan judul “Ibu”

Dalam puisi tersebut hanya terdapat satu bait pola *rima berpeluk (abba)* yakni pada rima pertama saja hal ini tidak cukup untuk menimbulkan keindahan irama di dalam puisi. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-2, seperti berikut ini.

Ibu kucinta (a)
kau yang melahirkanku (b)
membesarkanku (b)
hingga diriku telah dewasa (a)

d) Rima dengan Hasil Analisis Kategori Kurang

Puisi siswa yang mendapatkan hasil analisis berupa rima dengan kategori kurang adalah puisi tidak terdapat rima dengan pola apapun di dalamnya. Setelah dilakukan analisis maka terdapat 11 (44, 7%) puisi siswa yang mendapatkan hasil analisis dengan kategori kurang dari 27 puisi siswa. Siswa-siswa tersebut adalah (1) A.F.T dengan judul “Ibu”, (2) C.T.J dengan judul “Alam Desaku”, (3) D.P.D dengan judul “Sahabat”, (4) G.P.J dengan judul “Membaca”, (5) I dengan judul “Sahabat Tuk Selamanya”, (6) Me dengan judul “Indonesiaku”, (7) M.V dengan judul “Petani”, (8) P.R.D dengan judul “Sahabatku”, (9) R.P.S dengan judul “Suara Kalbuku”, (10) S.D.A dengan judul (Ibu) dan (11) S.M.A dengan judul “Ibu Guruku”.

4. Deskripsi Tipografi yang Digunakan oleh Siswa di Kelas VB SDN 2 Kota Bengkulu

Dari hasil analisis tentang tipografi seperti yang digunakan oleh siswa kelas VB, menunjukkan bahwa tipografi yang paling dominan digunakan adalah tipografi dengan pola segitiga dan tipografi dengan pola segi empat. Tipografi ini termasuk tipografi yang paling umum dan sederhana. Dari 27 puisi terdapat 20

(74, 0%) puisi mendapatkan hasil analisis tipografi dengan kategori *baik sekali* karena tipografinya tampak jelas berbentuk segitiga atau segi empat. 6 (22, 3%) puisi mendapatkan hasil analisis dengan kategori *baik* karena bentuk tipografinya menyerupai berbentuk pola segitiga atau pola segi empat. 1 (3, 7%) puisi mendapatkan hasil analisis dengan kategori *cukup* karena tidak cukup menyerupai bentuk tipografi pola segitiga dan pola segi empat. Hasil analisis terhadap tipografi pada puisi siswa kelas VB mulai diuraikan seperti berikut ini.

a) Tipografi dengan Hasil Analisis Kategori Baik Sekali

Puisi yang mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik sekali adalah puisi yang pola tipografinya tampak jelas berbentuk segitiga atau segi empat pada puisi. Setelah dilakukan analisis maka terdapat 20 (74, 0%) puisi dari 27 puisi yang mendapatkan hasil analisis pola tipografi dengan kategori *baik sekali*, yang diuraikan sebagai berikut ini.

(1) A.F dengan judul “Pergi Ke Sekolah”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Pergi ke Sekolah” tampak jelas berbentuk *pola segi empat* dari bait pertama hingga bait kedua.

(2) A.D.F dengan judul “Guru”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Guru” tampak jelas menggunakan dua bentuk, yakni *pola segitiga* pada bait 1, 2 dan 3 serta *pola segi empat* pada bait 4 dan 5.

(3) A.F.T dengan judul “Ibu”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Ibu” menggunakan dua bentuk pola tipografi yang tampak jelas, yakni *pola segitiga* pada bait 1 dan 3 serta *pola segi empat* pada bait 2.

(4) B dengan judul “Guru”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Guru” tampak jelas berbentuk pola *segi empat* dari bait pertama hingga bait kedua.

(5) C.T.J dengan judul “Alam Desaku”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Ibu” tampak jelas berbentuk pola *segi empat* dari bait pertama hingga bait kedua.

(6) D dengan judul “Indonesiaku”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Indonesiaku” tampak jelas berbentuk pola *segi empat* dari bait pertama hingga bait keempat.

(7) D.P.D dengan judul “Sahabat”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Sahabat” tampak jelas berbentuk pola *segi empat* dari bait pertama hingga bait kedua.

(8) E “Kupu-kupu”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Kupu-kupu” tampak jelas berbentuk pola *segitiga* dari bait pertama hingga bait kedua.

(9) G.J.P “Membaca”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Membaca” menggunakan dua bentuk, yakni pola *segitiga* pada bait 1,2 dan 4 serta pola *segi empat* pada bait ketiga.

(10) Ma “Ibu”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Ibu” tampak jelas berbentuk pola *segitiga* pada ketiga baitnya.

(11) Me “Indonesiaku”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Indonesiaku” tampak jelas berbentuk pola *segitiga* pada bait kedua dan pola *segi empat* dari bait pertama sampai bait ketiga.

(12) M.F “Cinta Ibu”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Cinta Ibu” tampak jelas berbentuk pola *segitiga* pada bait kedua dan pola *segi empat* pada bait pertama.

(13) M.K “Adik Kesayanganku”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Adik Kesayanganku” tampak jelas berbentuk pola *segitiga* pada bait kedua dan pola *segi empat* pada bait pertama.

(14) M.V “Petani”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Petani” tampak jelas berbentuk pola *segi empat* pada kedua baitnya.

(15) N.J.S dengan judul “Sahabatku”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Sahabatku” tampak jelas berbentuk pola *segitiga* pada ketiga baitnya.

(16) P.R.D dengan judul Sahabatku”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Indonesiaku” tampak jelas berbentuk pola *segi empat* pada keempat baitnya.

(17) R.A.S dengan judul “Sahabatku Buku”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Sahabatku Buku” tampak jelas berbentuk pola *segi empat* pada kedua baitnya.

(18) R.P.S dengan judul “Suara Kalbuku”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Suara Kalbuku” tampak jelas berbentuk pola *segi empat* pada bait ke-1 dan berbentuk pola segitiga pada bait ke 2 dan 3.

(19) S.D.A dengan judul “Ibu”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Ibu” tampak jelas berbentuk pola *segitiga* pada bait 1, 3, 4 dan 5 kemudian menyerupai pola *segi empat* pada bait kedua.

(20) S.K.P dengan judul “Ibu”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Ibu” tampak jelas berbentuk pola *segi empat* pada bait ke-1 sampai bait ke-3.

b) Tipografi dengan Hasil Analisis Kategori Baik

Puisi yang mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik adalah puisi yang pola tipografinya tampak jelas berbentuk pola *segitiga* atau pola *segi empat* pada puisi. Setelah dilakukan analisis maka terdapat 6 (22, 3%) puisi siswa dari 27 puisi siswa yang mendapatkan hasil analisis pola tipografi dengan kategori *baik*, yang diuraikan sebagai berikut ini.

(1) I. dengan judul “Ini Mata Saya”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Ini Mata Saya” menyerupai pola *segitiga* baik pada bait pertama hingga bait kedua.

(2) I dengan judul “Persahabatan”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Persahabatan” menyerupai pola *segitiga* baik pada bait 2, 3 dan pola *segi empat* pada bait ke-1.

(3) M.A dengan judul “Petani”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Petani” menyerupai pola *segitiga* baik pada bait pertama dan bait keempat dan menyerupai pola *segi empat* pada bait kedua dan ketiga.

(4) M.G.H dengan judul “Sepak Bola

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Sepak Bola” menyerupai pola *segitiga* baik pada bait pertama dan bait keempat dan menyerupai pola *segi empat* pada kedua baitnya.

(5) M.D.P dengan judul “Guru”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Guru” menyerupai *pola segitiga* pada bait 1, 3, 4 dan 5 kemudian menyerupai *pola segi empat* pada bait kedua.

(6) N.A.R.P dengan judul “Hamsterku”

Tipografi pada puisi ini yang berjudul “Hamsterku” menyerupai *pola segitiga* pada pada ketiga baitnya.

c) Tipografi dengan Hasil Analisis Kategori Cukup

Puisi yang mendapatkan hasil analisis dengan kategori cukup adalah puisi yang pola tipografinya kurang tampak jelas berbentuk segitiga atau segi empat pada puisi. Setelah dilakukan analisis maka terdapat 1 (3, 7%) puisi dari 27 puisi yang mendapatkan hasil analisis pola tipografi dengan kategori *cukup* yaitu siswa dengan inisial S.M.A dengan judul “Ibu Guru Tercinta” dengan hasil analisis pola tipografi pada bait puisinya hampir menyerupai pola segitiga.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis telah dilaksanakan terhadap keempat struktur fisik yang terdiri dari tema, diksi, rima dan tipografi secara terperinci di dalam 27 puisi siswa kelas VB

SD Negeri 2 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil yang diperoleh setelah melakukan analisis terhadap tema, penggunaan diksi, rima dan tipografi yaitu termasuk dalam kategori baik sampai dengan kategori cukup. Analisis tersebut telah dilakukan peneliti secara objektif dan terstruktur berpanduan dengan suatu alat penelitian yang telah disesuaikan peneliti untuk menilai puisi karya siswa SD dari yang telah dibuat oleh Nurgiyantoro (Hal.32).

Tema pada puisi siswa kelas VB SD Negeri 2 Kota Bengkulu adalah struktur fisik yang pertama dianalisis oleh peneliti. Analisis terhadap struktur tema adalah analisis yang termudah kedua setelah analisis terhadap struktur tipografi. Tema pada suatu karya puisi dapat dilihat langsung dari judul atau dibaca terlebih dahulu dari badan puisi. Diksi pada badan puisi dapat menggambarkan tema tertentu yang digunakan siswa pada karya puisinya.

Dari hasil analisis tersebut terungkap bahwa tema-tema yang digunakan siswa kelas VB dalam puisinya sangat beragam dan berputar pada dunia serta kehidupan sehari-hari siswa sebagai seorang anak seperti tema tentang kekaguman terhadap sosok ibu, tema tentang kekaguman terhadap sosok guru, tema tentang kekaguman terhadap sosok petani, tema tentang persahabatan, tema tentang kekaguman terhadap Negara dan cinta tanah air, tema tentang kegemaran membaca, tema tentang kegemaran olahraga sepak bola, tema tentang kesukaan hewan, tema tentang alam, tema tentang kegiatan sehari-hari (sekolah), tema tentang hubungan keluarga (adik) dan terakhir adalah tema tentang anggota tubuh diri sendiri. Hasil analisis aspek struktur tema pada puisi siswa kelas VB secara keseluruhannya mendapatkan kategori baik sekali untuk 27 puisi.

Hal yang diuraikan di atas sejalan dengan pendapat Tarigan (2005: 10.43-10.49) yang menyatakan bahwa di dalam karya sastra anak yang dalam hal ini pula termasuk puisi selalu berkaitan dengan kehidupan anak yang dimulai dari kelahiran, hingga kematian dan berbagai soal diantaranya, apakah itu dalam pengertian baik secara umum dan secara khusus seperti perkelahian antar saudara perceraian orang tua yang dikasihi, dan terakhir tentu saja senang, girang, susah dan sedih yang mengikatnya. Sejalan dengan hal tersebut Kurniawan (2013: 95) mengungkapkan pula bahwa pengalaman hidup yang menggerakkan anak untuk menulis puisi berkaitan dengan kesedihan, kegembiraan, keterpukauan, dan keprihatinan.

Dari hasil analisis terhadap struktur tema puisi, maka telah diperoleh tema yang paling banyak digunakan siswa kelas VB untuk puisinya yaitu tema tentang kekaguman terhadap sosok ibu. Sosok ibu merupakan sosok yang paling dekat dengan siswa, ibu ada dalam kehidupan keseharian anak. Bagi siswa SD sebagai seorang anak, sosok seorang ibu adalah sosok konkret yang sangat begitu dikenal dekat dan memiliki hubungan emosional yang luar biasa erat terhadap anak. Ibu mengandung selama 9 bulan, menyapih dan merawat anak dengan penuh kasih sayang hingga dewasa.

Ada banyak ungkapan-ungkapan di dunia yang turut pula yang menyanjung ibu begitu istimewa seperti “Kasih sayang anak sepenggalan dan kasih sayang ibu sepanjang jalan” atau “surga berada di telapak kaki ibu”. Ungkapan-ungkapan tersebut menggambarkan tentang jasa seorang ibu tidak akan pernah terbalaskan bagi seorang anak. Hal ini sejalan dengan teori kedekatan yang diungkapkan John Bowlby dalam Lestari (2012: 17) bahwa pada masa kehidupannya anak

mengembangkan hubungan emosi yang mendalam dengan orang dewasa yang secara teratur merawatnya khususnya dalam hal ini adalah orang tua.

Sehubungan pula dengan pemaparan di atas, menurut Chen dalam Lestari (2012: 18) hubungan kedekatan antara anak dan orang tua terbangun karena adanya kehangatan, rasa aman, kepercayaan dan tanggapan di dalam hubungan yang mereka jalin. Maka dapat disimpulkan dari hasil analisis dan teori yang telah diungkapkan bahwa sosok ibu sebagai orang tua dengan jasa-jasanya dan pengorbanannya dalam merawat dan membesarkan anak dengan penuh cinta kasih menjadi sosok konkret dengan hubungan emosional yang kuat sehingga menjadi sosok inspirasi dalam menulis puisi yang sangat dikagumi dan diistimewakan oleh siswa.

Terdapat 6 puisi yang bertemakan tentang kekaguman terhadap sosok ibu. Isi dalam puisi-puisi tersebut menyiratkan kekaguman seorang anak terhadap perjuangan-perjuangan dan pengorbanan sosok ibu yang tanpa pamrih dalam merawat dan membesarkan sang anak. Penggalan-penggalan badan puisi yang menggambarkan tentang hal tersebut seperti berikut ini.

*“Ibu kau pelita hatiku
Kau merawatku sewaktu kecil
Kau mendidikku agar menjadi anak yang berguna”*

A.F.T dengan judul Ibu (Lampiran 12: Hal. 128)

Tema yang paling banyak diambil berikutnya adalah tentang kekaguman terhadap sosok guru dan tema tentang persahabatan. Tentu saja hal ini dapat dimaklumi karena sosok guru dan sahabat adalah sosok-sosok terdekat dan yang paling banyak menghabiskan waktu bersama siswa setelah keluarga mereka di rumah. Siswa SD pada masa ini sangat membutuhkan peran idola untuk ditiru,

guru acapkali dianggap sebagai manusia yang serba tahu sehingga mereka dijadikan sosok idola setelah orang tua oleh siswa.

Ungkapan yang diberikan kepada sosok guru seperti “Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa” atau “Guru kencing berdiri murid kencing berlari” menggambarkan bagaimana istimewanya keberadaan seorang guru di dunia ini, hingga tak dapat dipungkiri apalagi khususnya bagi siswa SD yang baru memulai pembelajaran, guru adalah sosok pahlawan yang sangat berharga bagi dirinya.

Sehubungan dengan pemaparan di atas oleh Yudhawati (2011: 179) bahwa pada masa usai SD anak membutuhkan guru di sekolah khususnya dalam menghadapi tugas-tugas dan permasalahannya. Tugas-tugas dan permasalahan disini bukan hanya tentang pembelajaran di sekolah namun juga tentang tugas-tugas perkembangan anak serta permasalahan-permasalahan tentang hubungan anak terhadap sosial dan lingkungan ketika anak berada di sekolah bahkan bisa lebih mendalam dari hal tersebut.

Dari hasil penelitian ini dan teori yang telah ada peneliti menyimpulkan sosok guru adalah sosok yang menghabiskan waktu terbanyak siswa setelah keluarga sebagai sosok pengganti orang tua di sekolah yang bukan hanya memberikan pembelajaran tentang ilmu-ilmu eksakta dan sosial tapi juga pembelajaran kasih sayang, moral dan etika kepada siswa sehingga terdapat hubungan emosional yang istimewa antara siswa dan guru pada masa ini setelah keluarga mereka di rumah. Maka dari itu siswa menganggap sosok guru termasuk dalam sosok yang berarti penting dalam kehidupannya sehingga guru menjadi sosok inspirasi bagi siswa dalam menulis puisi. petikan bait puisi yang

menggambarkan tentang arti penting keberadaan guru bagi siswa seperti berikut ini.

*“Guru engkau pahlawanku yang mulia
 Karena engkau kami menjadi berguna
 Ilmu bermanfaat kau beri”*

B dengan judul “Guru” (Lampiran 13: Hal. 131)

Pada tema tentang persahabatan, siswa sebagai anak-anak pada masa usia ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk dapat bermain bersama-sama, dari sanalah siswa merasa nyaman hingga merasa terikat dengan persahabatan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Havighurst dalam Danim (2011: 84) bahwa anak usia SD sedang dalam masa belajar bergaul dengan teman sebaya dan suka membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini dan teori yang telah dipaparkan di atas bahwa sosok teman atau sahabat merupakan sosok yang keberadaanya penting setelah orang tua, keluarga dan guru. Siswa bersama sahabatnya menghabiskan waktu yang cukup banyak pada jam sekolah ataupun diluar hingga timbul kenyamanan dan kedekatan emosional, hal inilah yang membuat sosok sahabat menjadi salah satu sosok konkret yang hadir dan memberikan inspirasi bagi siswa untuk menulis puisi. Penggalan badan puisi berikut menggambarkan tentang keistimewaan sosok sahabat di mata siswa seperti berikut ini.

*“Kau adalah adalah bagian dari hidupku
 Dan aku menjadi bagian hidupmu
 Sahabat jangan kau pergi dariku”*

I dengan judul “Sahabatku Tuk Selamanya (lampiran 20: Hal. 138)

Tema ketiga yang paling banyak digunakan pada puisi siswa di kelas VB adalah tema tentang kekaguman terhadap petani, tema tentang kekaguman

terhadap Negara dan cinta tanah air, tema tentang kegemaran membaca dan tema tentang kesenangan terhadap hewan.

Tema tentang petani dan kekaguman terhadap Negara dan cinta tanah air memang bukan tema yang umum diangkat oleh siswa sebagai seorang anak, akan tetapi bukan pula tema yang ganjil untuk digunakan ke dalam puisi. Sosok petani khususnya petani yang menanam padi adalah sosok yang begitu berarti di negeri ini karena makanan pokok rakyat Indonesia adalah nasi. Berkat jasa seorang petani maka setiap rakyat dapat memakan nasi yang berkualitas setiap hari. Petani bisa dianggap sosok pahlawan keberadaan dan jasanya tidak dapat dianggap remeh. Maka dari itu sosok petani bisa menjadi inspirasi bagi siswa dalam menulis puisi.

Tema tentang kekaguman terhadap Negara dan cinta tanah air memang tidak banyak digunakan oleh siswa di kelas VB namun bukan berarti tema ini tidak akrab bagi siswa, sebab negeri tempat ia tinggal pasti sudah diperkenalkan oleh keluarga, media maupun lingkungan tempat siswa tinggal. Secara lebih khusus lagi pengenalan dan pemahaman terhadap Negara dan cinta tanah air di sekolah sudah diperkenalkan kepada siswa baik itu tentang bagaimana keadaan negeri tempat ia tinggal, bagaimana sejarah tempat ia tinggal melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) maupun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Tema tentang kesenangan terhadap hewan, beberapa siswa menggunakan tema ini dalam menulis puisi. Hewan merupakan makhluk hidup yang keberadaanya dekat dengan manusia. Mereka memiliki beragam bentuk dan keunikan. Bentuk dan keunikan hewan bisa membuatnya menjadi sangat disukai

hingga menjadi hewan peliharaan dan sahabat bagi manusia khususnya siswa sebagai seorang anak.

Kemudian tema yang terakhir adalah tema tentang kegemaran membaca, dari ketiga tema hanya tema membaca yang benar-benar dekat dengan kehidupan anak. Pada masa kegiatan membaca sangat vital bagi siswa dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu membaca juga sebagai salah satu alternatif dalam membantu siswa sebagai seorang anak dalam memenuhi kebutuhannya akan rasa ingin tahu anak begitu tinggi dan masih dalam proses perkembangan.

Contoh petikan badan puisi yang menggambarkan tentang tema-tema tersebut adalah seperti berikut ini.

*“Caping sahabatmu yang setia
Bibit padi yang menanti segera ditanam petani”*

M.V dengan judul “Petani” (Lampiran 28: Hal. 146)

*“Indonesia Negara makmur
Negara kaya budaya”*

D dengan judul “Indonesiaku” (Lampiran 15: Hal. 133)

*“Buku, kamu sahabat dekatku
Aku senang membacamu
Aku jadi pintar karenamu”*

R.A.S dengan judul “Sahabatku Buku” (Lampiran 10: Hal. 150)

*“Kau amat manis dan lucu
Kau adalah hamster kesukaanku”*

NA.R.P dengan judul “Hamsterku” (Lampiran 30: Hal. 148)

Tema-tema tentang kegemaran olahraga sepak bola, tema tentang kesukaan hewan, tema tentang alam, tema tentang kegiatan sehari-hari (sekolah), tema tentang hubungan keluarga (adik) dan terakhir adalah tema tentang anggota tubuh

diri sendiri adalah tema-tema yang paling sedikit digunakan oleh siswa di kelas VB. Meskipun demikian, tema-tema tersebut di atas masih lekat berputar pada kehidupan keseharian siswa SD sebagai seorang anak. Sehubungan dengan hal itu, Tarigan (2005: 10.43-10.49) berpendapat bahwa tema puisi anak pada umumnya berisi rekaman kehidupan keseharian anak-anak yang tidak jauh dari kegiatan anak seperti: permainan, kesukaan, cita-cita, perasaan dan pikirannya.

Dari hasil penelitian dan teori yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa kegemaran membaca, kesenangan terhadap hewan kegemaran terhadap olah raga, hewan, alam, anggota tubuh sendiri dan kegiatan sehari-hari, kekaguman terhadap Negara dan petani masih menjadi bagian dari kehidupan keseharian siswa yang tak luput menjadi inspirasi siswa dalam menulis puisi selain dari tema-tema besar yang telah diuraikan di atas. Penggalan-penggalan badan puisi berikut menggambarkan tentang beberapa tema-tema yang dibahas di atas seperti berikut ini.

*“Ku bergegas pergi ke sekolah
Kunikmati masa yang indah”*

A.F dengan judul “Pergi ke Sekolah” (Lampiran 10: Hal. 128)

*“Aku suka menendang bola
Aku suka membawanya ke lapangan
Bermain bersama teman”*

M.G.H dengan judul “Sepak Bola” (lampiran 24: Hal. 142)

Hasil analisis di atas mengungkapkan tentang keragaman tema yang digunakan siswa kelas VB dalam menulis puisi. Dari uraian tentang tema-tema yang paling banyak digunakan hingga yang paling sedikit digunakan oleh siswa tersebut dapat memberikan gambaran tentang bagaimana karakteristik siswa SD itu sebenarnya yakni, bahwasanya ketika siswa menuliskan tentang sesuatu

hususnya dalam hal ini adalah menulis puisi, inspirasinya bersumber dari sosok-sosok, situasi, pengalaman yang paling sering dialami atau dilakukan, serta hal-hal berputar pada dunia dan keseharian siswa sebagai seorang anak. Sosok seperti ibu, guru, sahabat, kegemaran, kegiatan sehari-hari dan sebagainya merupakan tema yang dekat dan ada dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut Yudhawati (2011:194) mengungkapkan bahwa pada tahap operasional konkret (7-11 tahun) anak-anak berada dimasa berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa yang konkret. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor kedekatan tentang hal dan peristiwa yang nyata itu sangat mempengaruhi dan melekat dalam pikiran siswa, sehingga sosok-sosok, benda-benda atau peristiwa tertentu yang mereka jadikan suatu inspirasi dalam menulis puisi.

Analisis berikutnya yang dilakukan setelah analisis tema adalah menganalisis diksi yang digunakan siswa dalam puisi siswa di kelas VB. Analisis terhadap diksi merupakan tahap analisis yang paling sulit karena peneliti sangat membutuhkan fokus konsentrasi yang baik dan ketelitian untuk mengkategorikan diksi yang digunakan oleh siswa. Analisis dilakukan oleh peneliti untuk menentukan penggunaan diksi di dalam puisi yakni apakah di dalam puisi siswa diksi yang digunakan masih dalam kategori diksi yang tergolong biasa dan sederhana atau sudah terdapat kalimat konotatif atau pengandaian di dalam puisi tersebut. Dibutuhkan sampai 2-3 kali proses membaca untuk menganalisis 27 puisi siswa tersebut. Kemudian setelah selesai 27 puisi tersebut dianalisis, peneliti mengulang kembali membaca hasil analisis terhadap diksi tersebut untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam hasil analisis.

Dari hasil analisis terhadap diksi yang digunakan siswa kelas VB maka hasil yang didapat bahwa siswa yang dalam kondisi ini merupakan seorang anak, maka diksi yang digunakan siswa dalam menulis puisi masih berada dalam kategori yang sederhana, lugas dan mudah dicerna sesuai dengan pengalaman dan kosa kata anak dalam bersastra yang masih berkembang. Namun, terdapat pula beberapa pilihan kata-kata konotatif berupa perumpamaan atau pengandaian di dalam puisi karya mereka. Meskipun demikian, kalimat konotatif yang ada dalam puisi karya siswa tersebut masih dalam batasan penguasaan siswa terhadap kalimat konotatif atau perumpamaan. Contoh penggalan-penggalan kalimat yang menggambarkan kesederhanaan pilihan-pilihan kata yang digunakan oleh siswa dalam puisi karyanya adalah seperti berikut ini.

*“Dua adalah jumlah mata coklat saya
Saya melihat benda apapun benda menggunakan mata”*

I.R dengan judul “Ini Mata Saya” (Lampiran 19: Hal. 137)

*“Aku berterima kasih atas jasa yang telah engkau berikan
Kau telah mengandungku selama 9 bulan 10 hari”*

Ma dengan judul “Ibu” (Lampiran 21: Hal 134)

Berikut ini penggalan kalimat pengandaian yang digunakan siswa dalam puisi, yang menggambarkan kasih sayang dan cinta seorang ibu yang begitu besar:

*“Kasih sayangmu bak samudera nan luas
Tak terhitung bagai debu di atas sana”*

R.P.S dengan judul “Suara Kalbuku” (Lampiran 33: Hal. 151)

Sejalan dengan pembahasan hasil penelitian di atas, Nanang (2006: 73) mengungkapkan bahwa anak usia SD memiliki bahasa yang telah berkembang. Pada tahap operasional konkret sedikit banyak sudah cukup mengenal bahasa sastra dengan gaya bahasa atau majas. Hal terbukti melalui proses pembelajaran sastra sejak kelas rendah baik pembelajaran puisi maupun pantun yang pernah

dilaksanakan siswa. Pembelajaran puisi baik itu membaca maupun menulis puisi telah dimulai sejak kelas III di semester II pada Kompetensi Dasar (KD) 7.2 yakni siswa dituntut agar dapat membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Kemudian pada pembelajaran pantun di kelas IV semester II 5.2 yakni menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat, hingga di kelas V semester II dalam KD 8.3 misalnya, siswa dituntut untuk dapat menulis sebuah puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tentang sastra sudah dipelajari dan diperkenalkan kepada siswa sejak kelas rendah hingga bahasa sastra serta penggunaan ungkapan gaya bahasa tertentu sudah dikenal siswa cukup baik tentu saja dalam lingkup pembelajaran SD.

Dalam pendapat lain yang juga membahas tentang diksi, Tarigan (2005: 10.49) menyatakan bahwa untuk puisi anak diksi yang digunakan oleh anak lebih sering bermakna denotatif, karena puisi anak harus benar-benar menggunakan bahasa anak yang sederhana dan lugas. Kalaupun terdapat kata-kata konotatif itupun terbatas pada istilah yang sudah benar-benar lazim dikuasai oleh anak.

Dari uraian hasil penelitian dan teori yang telah dipaparkan di atas maka diksi yang digunakan siswa dalam menulis puisi sudah dalam kategori baik, sederhana dan lugas. Beberapa temuan tentang kalimat pengandaian-pengandaian di dalam beberapa puisi yang telah dianalisis tersebut masih dalam standar kategori penguasaan siswa SD karena pengalaman pembelajaran dan situasi yang dihadapi sebelumnya.

Proses analisis bagian ketiga adalah analisis terhadap rima puisi siswa. Tidak banyak kendala dalam proses menganalisis rima pada 27 puisi siswa kelas VB SD

Negeri 2 Kota Bengkulu. Hasil analisis rima di atas membuktikan bahwa siswa sudah mengenal beberapa pola rima seperti rima berangkai, rima berselang dan rima berpeluk yang terletak pada akhir larik puisi. Dengan hasil analisis tersebut diperoleh bahwa siswa kelas VB sudah cukup memahami arti penting keberadaan rima di dalam puisi, dapat dikatakan demikian karena 16 dari 27 puisi telah menggunakan pola rima tertentu. Pola rima yang banyak digunakan pada puisi-puisi siswa tersebut adalah rima berangkai (aabb), rima berselang (abab) dan rima berpeluk (abba).

Rima menjadi bagian yang tak luput dalam puisi siswa kelas VB, tentu saja ini sangat beralasan dan berlandaskan teori, rima adalah salah satu faktor yang membentuk keindahan musikalitas kata-kata pada puisi, hal tersebut tentu saja sangat disukai oleh siswa sebagai seorang anak karena membaca sesuatu dengan irama yang indah tentu saja dapat menarik kembali minat siswa dalam membaca khususnya bacaan-bacan tentang sastra. Sehubungan dengan hal tersebut, Tarigan (2010: 133) mengungkapkan bahwa rima merupakan salah satu aspek bunyi. Rima membantu menciptakan kualitas musikal sebuah puisi, dan anak-anak menyenangi serta dapat menikmati “keberdendangan kata-kata” atau *singingness of words* yang terdapat di dalam bacaan dalam hal ini khususnya adalah puisi.

Dari hasil analisis ditemukan pula, bahwa pemahaman untuk menggunakan pola rima tertentu dalam puisi oleh siswa sudah termasuk dalam kategori baik. Hal ini disebabkan karena rima sudah cukup dikenal baik oleh siswa selama proses pembelajaran. Rima atau sajak juga dikenal dan dipelajari siswa di dalam pantun yang berada dalam satu payung bernama sastra bersama puisi.

Pembelajaran tentang pantun sudah dimulai sejak kelas IV di semester II salah satunya pada KD 5.2 yakni yang berisi menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat. Pantun begitu berkaitan erat dengan puisi karena di dalam pantun terdapat pembelajaran tentang rima atau sajak. Rima atau sajak dapat menimbulkan keunikan dan keindahan bila digunakan di dalam puisi. Meskipun demikian, puisi bukan merupakan bagian dari pantun akan tetapi pantun dapat menjadi bagian dari puisi. Hal yang diungkapkan tersebut senada dengan Pradopo (2012: 278) yang menyatakan bahwa puisi merupakan salah satu genre atau jenis dari sastra yang seringkali istilah tentang “puisi” disamakan dengan “sajak”. Akan tetapi sebenarnya tidak demikian, puisi merupakan jenis sastra yang menaungi sajak dan sajak dapat menjadi bagian dari puisi.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan bahwa keberadaan rima di dalam puisi memang menimbulkan keunikan atau keindahan tersendiri bagi puisi itu, akan tetapi secara umum keindahan dan baiknya sebuah puisi memang tidak ditentukan karena memiliki rima. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Tarigan (2010: 134) yang mengungkapkan bahwa kepada anak-anak, guru harus berupaya membebaskan anak-anak dari dugaan atau *nosi* bahwa semua puisi harus berirama agar dapat disebut puisi. Kepada anak-anak juga harus diperkenalkan beberapa puisi yang tidak berirama.

Melihat dari apa yang telah diuraikan di atas tentang penggunaan rima pada puisi, perlu adanya upaya pengenalan kembali dan pembelajaran lebih mendalam tentang rima, pola-pola rima dan fungsinya di dalam sastra puisi. Hal ini perlu dilakukan karena pada awalnya puisi bagi anak-anak dikenal karena salah satunya adalah memiliki keindahan rima pada bait-baitnya. Setelah anak-anak dapat

menikmati puisi diharapkan mereka tertarik belajar lebih dalam mengenai sastra puisi baik dalam konteks pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran. Dengan hal tersebut, maka siswa akan dapat menikmati manfaat dari mengenal sastra puisi bagi kehidupan mereka.

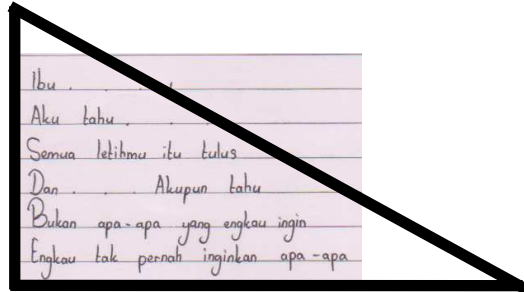
Analisis tahap terakhir yang telah dilakukan adalah analisis terhadap tipografi atau bentuk perwajahan pada puisi pada 27 puisi siswa kelas VB SD Negeri 2 Kota Bengkulu. Dari hasil analisis membuktikan bahwa siswa kelas VB telah mengenal bentuk tipografi pada puisi meskipun masih dalam bentuk yang sederhana yakni bentuk pola segitiga dan pola segi empat. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas VB secara keseluruhan sudah membentuk tipografi pada puisinya dengan baik sekali.

Dari 27 puisi terdapat 20 puisi mendapatkan hasil analisis tipografi dengan kategori sangat baik sekali karena tipografinya tampak jelas berbentuk segitiga atau segi empat, 6 puisi mendapatkan hasil analisis dengan kategori baik karena bentuk tipografinya menyerupai berbentuk pola segitiga atau pola segi empat, 1 puisi mendapatkan hasil analisis dengan kategori cukup karena tidak cukup menyerupai bentuk tipografi pola segitiga dan pola segi empat. Berikut ini adalah penggalan salah satu bait puisi yang mendapatkan kategori hasil analisis tipografi baik sekali karena tampak sekali membentuk pola segi empat:



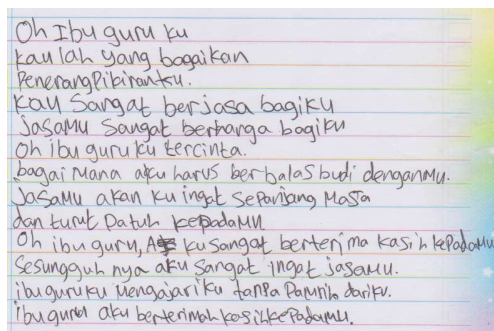
C.T.J dengan judul “Alam Desaku” (Lampiran 14: Hal. 132)

Penggalan salah satu bait puisi di bawah ini merupakan penggalan puisi yang mendapatkan kategori hasil analisis tipografi baik karena tampak menyerupai membentuk pola segitiga:



M.A dengan judul “Petani” (lampiran 23: Hal. 141)

Kemudian penggalan salah satu bait puisi di bawah ini merupakan penggalan puisi yang mendapatkan kategori hasil analisis tipografi cukup karena tidak cukup menyerupai membentuk pola segitiga:



S.M.A dengan judul “Ibu Guru Tercinta” (Lampiran 35: Hal. 153)

Tipografi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari puisi. Struktur puisi yang tampak tidak terlalu sering dibahas. Padahal tipografi merupakan ciri khusus yang hanya dimiliki oleh puisi sebagai salah satu bagian dari sastra. Dari hasil analisis terhadap puisi kelas VB pola tipografi yang digunakan tampak kurang beragam. Bentuk tipografi puisi siswa yang terdiri dari hanya dua pola sederhana dan umum yang sudah lumrah digunakan yaitu pola segi empat dan pola segitiga.

Merujuk pada teori tentang keberadaan tipografi dalam puisi yaitu menurut Aminuddin (2010: 146) yang menyatakan bahwa tipografi adalah cara penulisan suatu puisi sehingga menampilkan bentuk-bentuk tertentu yang dapat diamati secara visual. Sejalan dengan hal tersebut Waluyo (1995: 97) menambahkan pula bahwa tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi, prosa dan drama.

Dapat disimpulkan tentang pembahasan hasil analisis tipografi terhadap puisi siswa, bahwa bentuk tipografi puisi siswa dengan pola segitiga atau pola segi empat tersebut sedikit banyak dipengaruhi pula dari pembelajaran pantun, bentuk pantun yang terdiri dari 4 baris cukup mempengaruhi tipografi puisi siswa. Pantun sendiri sudah dipelajari siswa di kelas IV seperti yang diuraikan pada pembahasan tentang rima puisi siswa di atas. Selain itu pembelajaran puisi di kelas III, adalah permulaan dimana siswa mengenal puisi pertama kalinya dari guru seperti yang diungkapkan di bab I pada latar belakang, hal tersebut turut pula mempengaruhi bentuk tipografi pada puisi siswa. Pembelajaran yang telah diberikan oleh guru pada masa itu pun turut mempengaruhi pembentukan pola tipografi pada puisi karya siswa.

Dari pembahasan keempat poin di atas maka dapat disimpulkan bahwa tema yang siswa gunakan ke dalam puisinya cukup beragam dan masih berputar pada kehidupan sehari-hari siswa sebagai seorang anak serta untuk hasil analisis terhadap tema secara umum siswa kelas VB tersebut mendapatkan kategori baik sekali.

Begitupun dengan hasil analisis terhadap terhadap pilihan diksi yang terdapat di dalam puisi karya siswa kelas VB secara umum sudah baik. Bentuk diksi yang masih sederhana, lugas dalam menyampaikan makna, mudah dicerna dan cukup

menarik. Terdapat pula diantaranya dalam puisi tersebut yang menggunakan kata perumpamaan dan pengandaian, namun demikian hal tersebut masih dalam taraf penguasaan kosa kata anak usia SD pada umumnya.

Pola rima yang terdapat di dalam puisi karya siswa kelas VB setelah dianalisis terdapat tiga pola rima yang terletak di akhir baris dalam bait puisi-puisi tersebut, seperti pola rima berangkai (aabb), pola rima berselang (abab) dan pola rima berpeluk (abba). Untuk hasil analisis secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VB sudah baik dalam penggunaan pola rima tertentu di dalam puisinya. Ketiga pola tersebut masih umum dikenali oleh anak sebagai pola rima puisi yang sering di dalam puisi.

Kemudian kesimpulan yang terakhir tentang pola tipografi yang terdapat di dalam puisi siswa kelas VB yakni, berupa pola-pola yang masih sangat sederhana, pola-pola tersebut berupa pola segitiga dan pola segi empat. Siswa kelas VB secara umum sudah baik dalam membentuk tipografi pada puisinya dengan pola-pola tersebut.

Kesimpulan secara keseluruhan dari hasil analisis pada penelitian ini adalah bahwa struktur fisik puisi siswa yang terdiri dari tema, diksi, rima dan tipografi, masih tergolong sederhana. Namun demikian, puisi yang ditulis telah sesuai dengan pengalaman, karakteristik dan taraf berimajinasi anak usia SD serta pembelajaran sehari-hari yang diperoleh siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis deskriptif struktur fisik puisi karya siswa kelas VB SD Negeri 2 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat disimpulkan bahwa struktur fisik puisi siswa yang terdiri dari tema, diksi, rima dan tipografi, masih tergolong sederhana. Namun demikian, puisi yang ditulis telah sesuai dengan pengalaman, karakteristik dan taraf berimajinasi anak usia SD serta pembelajaran sehari-hari yang diperoleh siswa. Lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut ini.

1. Tema yang oleh siswa ke dalam puisi karya siswa kelas VB SD Negeri 2 Kota Bengkulu adalah kekaguman terhadap sosok ibu, guru dan petani, persahabatan, kekaguman terhadap negara dan cinta tanah air, kegemaran membaca, kegemaran olahraga sepak bola, kesukaan terhadap hewan, alam, kegiatan sehari-hari (sekolah), hubungan keluarga (adik) dan anggota tubuh diri sendiri.
2. Diksi yang oleh siswa ke dalam puisi karya siswa kelas VB SD Negeri 2 Kota Bengkulu masih dalam kategori yang sederhana, lugas dan mudah dicerna sesuai dengan pengalaman dan kosa kata anak dalam bersastra yang masih berkembang. Namun demikian, terdapat pula beberapa pilihan kata-kata konotatif berupa perumpamaan atau pengandaian di dalam puisi karya mereka, meskipun demikian kata-kata konotatif tersebut juga masih dalam taraf yang umum dan dikuasai oleh anak usia SD.

3. Siswa kelas VB SD Negeri 2 Kota Bengkulu sudah cukup baik mengenal rima. Rima yang oleh siswa ke dalam puisi karya siswa kelas VB terdiri dari 3 bentuk pola rima yaitu pola rima berangkai (aabb), pola rima berselang (abab) dan pola rima berpeluk (abba).
4. Di dalam puisi karya siswa kelas VB SD Negeri 2 Kota Bengkulu sudah memiliki pola tipografi tertentu. Pola tipografi yang oleh siswa ke dalam puisi karya siswa kelas VB SD Negeri 2 Kota Bengkulu adalah tipografi berbentuk pola segitiga dan tipografi berbentuk pola segi empat. Tipografi ini adalah bentuk tipografi yang paling umum dan sederhana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis deskriptif struktur fisik puisi karya siswa kelas VB SDN 2 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2012/2013 maka, disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru:

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan adanya perhatian guru terhadap karya siswanya dengan mendokumentasikan puisi karya para siswa tersebut dengan baik. Oleh karena itu, diharapkan sebagai langkah awal seorang guru dalam mengapresiasi karya siswanya, agar dapat mendokumentasikan dengan baik karya para siswanya, yang nantinya tentu saja akan dapat bermanfaat bagi guru dalam memahami siswa ataupun penelitian-penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran sastra puisi.

2. Bagi peneliti:

Pada penelitian berikutnya bukan hanya struktur fisik saja yang dilakukan analisis namun juga dapat sekaligus menganalisis struktur batin sehingga diperoleh kesempurnaan hasil analisis sastra puisi sebagai wujud penuh dari apresiasi terhadap sastra khususnya puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aminuddin. 2010. *Mahir Menulis Puisi*. Jakarta: Sketsa Aksara Lalitya.
- Budiman, Nanang. 2006. *Memahami Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Danim, Sudarwan, dkk. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas, Pusat Bahasa. 2006. *Buku Praktis Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: Buku Seru
- Esten, Mursal. 2007. *Memahami Puisi*. Bandung: Angkasa.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Jabrohim. 1994. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Jabrohim, dkk. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Kurniawan, Heru. 2013. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Komaidi, Didik. 2011. *Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2011. *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika)*. Bandung: Penerbit: Refika Aditama.
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-teknik Koleksi data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

- Rosyidi, M. Ikhwan dkk. *Analisis Teks Sastra*. Yogyakarta: Graha Pustaka.
- Sugihastuti. 2009. *Teori dan Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, dkk. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Djago. 2005. *Buku Materi Pokok Kependidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: UT.Depdikbud.
- Tarigan, H. G. 2011. *Dasar-Dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tim Dosen PGSD. 2013. *Panduan Penulisan karya Ilmiah PGSD JIP FKIP UNIB*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Toha, Riris K dan Sarumpaet. 2010. *Pedoman Penelitian Sastra Anak*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Waluyo, Herman. J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Winarni, Endang. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB.
- Yudhawati, Ratna, dkk. 2011. *Teori-Teori Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Zulela. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Shella Anggreni yang beragama Islam, dilahirkan di Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu pada 14 November 1991. Putri pertama dari pasangan Alm. Joko Suyono dan Parti, memiliki dua saudara laki-laki. Penulis bertempat tinggal di Jalan Z. Arifin Gang Garuda Kecamatan Singaran Pati kelurahan Gading Cempaka Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. Penulis mengenyam pendidikan usia dini di TK Kartika Kota Curup lulus pada tahun 1999, kemudian menimba pendidikan formal di SD 73 Kota Bengkulu menamatkannya pada tahun 2003. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu dan lulus pada tahun 2006. Pendidikan dilanjutkan penulis dengan masuk di SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu dan lulus pada tahun 2009. Kemudian pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan di S1 program studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode 67 pada tahun 2012 Juli-Agustus di Desa Wonoharjo Unit 8 di Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. Kemudian melaksanakan Praktek Pengajaran Lapangan (PPL) pada Oktober-November tahun 2012 di SD Negeri 2 Kota Bengkulu. Peneliti menyelesaikan studi pada Tahun 2013 dengan mendedikasinya dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul Analisis Deskriptif Tentang Struktur Fisik Puisi Karya Siswa di Kelas VB Tahun Pelajaran 2012/2013.

Lampiran 1



UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jalan Cimanuk Km 6,5 Padang Harapan Telp. 21031 Bengkulu

No. : 743 /UN.30.PGSD/PL/2013

Lamp : 1 Berkas

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Kassubag Akademik FKIP
 Universitas Bengkulu

Sesuai dengan Kalender Akademik Universitas Bengkulu Tahun 2013/2014, saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Shella Anggreni

NPM : A1G009124

Judul Proposal : Analisis Deskriptif Tentang Struktur Fisik Puisi Karya Siswa di Kelas V B SD Negeri 2 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2012/2013

Tempat Penelitian : SDN 2 Kota Bengkulu

Waktu Penelitian : 12-19 Oktober 2013

Akan melakukan penelitian di SDN 2 Kota Bengkulu untuk keperluan penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut, kami mohon kepada Bapak dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD



Dra. V. Karjivati, M.Pd
NIP 19580204 198503 2001

Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 434 /UN30.3/PL/2013 Oktober 2013
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Di Bengkulu

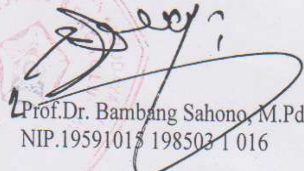
Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : **Shella Anggreni**
NPM : **A1G009124**
Program Studi : **PGSD**
Tempat penelitian : **SD Negeri 02 Kota Bengkulu**
Waktu Penelitian : **12 - 19 Oktober 2013**

dengan judul : **"Analisis Deskriptif Tentang Struktur Fisik Puisi Karya Siswa di Kelas VB SD Negeri 2 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2012/2013"**.
Proposal terlampir.


Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP.19591013 198503 1 016

Tembusan :
Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan

Lampiran 3



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
 Jl. Mahoni No. 19 Telp. (0736) 21429
BENGKULU 38227

SURAT IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 070/ 2125 /I. DIKNAS

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu Memperhatikan :

1. Surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor : 4341/UN30.3/PL/2013 tanggal 10 Oktober 2013
2. Judul skripsi : **"Analisis Deskriptif Tentang Struktur Fisik Puisi Karya Siswa di Kelas VB SD Negeri 02 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2012/2013"**

Mengingat untuk kepentingan penulisan skripsi dan pengembangan Pendidikan Nasional khususnya dalam wilayah Kota Bengkulu dengan ini dapat memberikan izin penelitian kepada :


Nama : SHELLA ANGGRENI
 NPM : A1G009124
 Program/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)


Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : SD Negeri 02 Kota Bengkulu
- b. Waktu Penelitian : 12 s.d. 19 Oktober 2013.

3. Sebelum mengadakan Penelitian peneliti supaya melapor dan berkonsultasi kepada Kepala Sekolah SD Negeri 02 Kota Bengkulu.
4. Penelitian tersebut khususnya dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak diperbolehkan/dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu.
5. Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu dan unit kerja tempat penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
 KOTA BENGKULU
 Kepala Umum,

ELLIS DESMARASARI, S.ST
 NIP 19751209 199803 2 004



Tembusan : Kepada Yth.

1. Walikota Bengkulu (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIB
3. Sekolah SD Negeri 02 Kota Bengkulu.
4. Yang bersangkutan

Lampiran 4



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU
SEKOLAH DASAR NEGERI 02
 FATMAWATI PENURUNAN BENGKULU 38223 Telp. 0736- 26566

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 421.2/243 /SDN2/2013

Yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : Yuniarti, S.Pd
 NIP : 196807081994052001
 Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 2

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Shella Anggreni
 NPM : A1G009124
 Program : S1 PGSD

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 2 Kota Bengkulu dari tanggal 12 s/d 19 Oktober 2013 dengan judul penelitian “Analisis Deskriptif Tentang Struktur Fisik Puisi Karya Siswa di Kelas V B SD Negeri 2 Tahun Ajaran 2012/2013”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 16 Oktober 2013
 Kepala SD Negeri 2


YUNIARTI, S.Pd
 NIP: 196807081994052001



Lampirann 5

Hasil Penilaian Puisi Karya Siswa Kelas VB SD Negeri 2 Kota Bengkulu

Tahun Ajaran 2012/2013

NO	Nama Siswa	Nilai
1	A.F	70
2	A.D.F	85
3	A.F.T	85
4	B	70
5	C.T.J	80
6	D	70
7	D.P.D	75
8	E	70
9	G.J.P	85
10	I.R	70
11	I	70
12	Ma	80
13	Me	75
14	M.A	80
15	M.G.H	70
16	M.F	70
17	M.K	70
18	M.R.D.P	80
19	M.V	70
20	N.J.S	70
21	N.A.R.P	75
22	P.R.D	85
23	R.A.S	85
24	R.P.S	80
25	S.D.A	85
26	S.M.A	70
27	S.K.P	80

Bengkulu, 16 Oktober 2013

Kepala SD Negeri 2



YUNIARTI, S.Pd

NIP: 196807081994052001

Lampiran 6

Hasil Analisis Deskripsi Struktur Tema Puisi Siswa Kelas VB SDN 2 Kota Bengkulu

No	Nama	Kategori	Tema	Deskripsi
1	A.F	Baik sekali	Kegiatan sehari-hari (sekolah)	Judul pada puisi ini adalah “Pergi ke Sekolah”, isi dalam puisi ini menggambarkan tentang kesenangan anak melakukan kegiatan sehari-hari yakni pergi ke sekolah. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“ku bergegas pergi ke sekolah kunikmati masa yang indah”</i>
2	A.D.F	Baik sekali	Kekaguman terhadap sosok tertentu (guru)	Judul pada puisi ini adalah “Pelangi Untuk Guru”, isi dalam puisi ini menggambarkan tentang kekaguman seorang anak terhadap guru yang telah berjasa bagi dirinya. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“dia yang telah mengajariku selama ini jasanya untukku takkan pernah tergantikan kuucapkan terima kasih untukmu pelita hatiku”</i>
3	A.F.T	Baik sekali	Kekaguman terhadap sosok tertentu (Ibu)	Judul puisi ini adalah “Ibu”. Di dalam puisi ini siswa mengungkapkan kekaguman, rasa cinta dan jasa seorang ibu kepadanya. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“ibu kau pelita hatiku kau merawatku sewaktu kecil kau mendidikku agar menjadi anak yang berguna”</i>
4	B	Baik sekali	Kekaguman terhadap sosok tertentu	Judul pada puisi ini adalah “Guru”, isi dalam puisi ini menggambarkan tentang kekaguman seseorang anak terhadap guru yang telah berjasa bagi dirinya. Hal ini

			(guru)	tergambar dengan Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“guru engkau pahlawanku yang mulia karena engkau kami menjadi berguna”</i>
5	C.T.J	Baik sekali	Alam	Judul puisi ini adalah “Alam Desaku”. Di dalamnya anak menggambarkan betapa indahnya alam desa yang pernah dilihat oleh siswa. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“kulihat sawah membentang warna hijau bagai permata alam”</i>
6	D	Baik sekali	Kekaguman & cinta tanah air	Puisi yang berjudul “Indonesiaku” ini adalah puisi yang memiliki gagasan pokok tentang rasa bangga terhadap negeri. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“indonesia negara makmur negara kaya budaya”</i>
7	D.P.D	Baik sekali	Persahabatan	“Sahabat” adalah judul dari puisi ini, siswa menggambarkan sosok sahabat begitu penting dalam kehidupannya. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“Sahabat Engkau hadir menemani hari-hariku Saat sedih dan bahagia”</i>
8	E	Baik sekali	Kekaguman terhadap sesuatu (Kupu-kupu)	Siswa menjadikan puisi ini berjudul “Kupu-Kupu”. Di dalam puisi ini hal yang menggambarkan adalah kekaguman siswa terhadap keindahan kupu-kupu. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“kupu-kupuku yang indah kau amat indah dihatiku kau terbang indah seperti penari”</i>
9	G.J.P	Baik sekali	Kegemaran (Membaca)	“Membaca” adalah judul puisi ini, penulis menggambarkan betapa ia gemar membaca buku, dengan berbagai jenis.

				Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“seiap hari, setiap waktu aku membaca itulah kegemaranku”</i>
10	I.R	Baik sekali	Diri Sendiri (Anggota tubuh-mata)	Puisi ini berjudul “Ini mata saya”, siswa mendeskripsikan tentang matanya, dan rasa bersukurnya dan dapat menikmati manfaat karena telah memiliki mata. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“karena mata, saya bisa membaca buku sehingga saya menjadi juara”</i>
11	I	Baik sekali	Persahabatan	Judul dari puisi ini adalah “Sahabatku Tuk Selamanya”, dari bait-bait puisi ini tergambar tentang pentingnya arti sahabat bagi siswa sebagai sang penulis. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“kau adalah bagian dari hidupku dan aku menjadi bagian hidupmu sahabat jangan kau pergi dariku”</i>
12	Ma	Baik sekali	Kekaguman terhadap sosok tertentu (Ibu)	Judul puisi ini adalah “Ibu”. Di dalam puisi ini siswa mengungkapkan kekaguman, rasa cinta, dan jasa seorang ibu kepadanya. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“oh ibu aku berterima kasih atas jasa yang kau berikan”</i>
13	Me	Baik sekali	Kekaguman & cinta tanah air	Puisi yang berjudul “Indonesiaku” ini adalah puisi yang memiliki gagasan pokok tentang rasa bangga terhadap negeri. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“Rakyatnya aman dan makmur Indonesiaku Tanah airku”</i>
14	M.A	Baik	Kekaguman	“Petani” adalah judul dari puisi ini,

		sekali	terhadap sosok tertentu (Petani)	penggambaran perjuangan sosok sang petani yang istimewa dalam puisi ini memperlihatkan tentang kekaguman siswa pada petani. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“kau cucurkan keringatmu demi padi kau berusaha merawat padi agar tetap hijau”</i>
15	M.G.H	Baik sekali	Kegemaran (Olahraga Sepakbola)	Puisi ini berjudul “Sepak Bola”, setelah menyelami isinya tampak jelas bagaimana siswa tersebut gemar melakukan kegiatan olahraga sepak bola. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“aku suka menendang bola aku suka membawanya ke lapangan”</i>
16	M.F	Baik sekali	Kekaguman terhadap sosok tertentu (Ibu)	“Cinta Ibu” adalah judul puisi yang dipilih oleh siswa, dalam puisinya siswa menggambarkan betapa besar cinta ibu kepadanya, betapa ibu sangat berarti baginya. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut seperti berikut ini: <i>“ibu kehadiranmu sangat berarti bagiku selalu engkau disisiku tak peduli aku nakal”</i>
17	M.K	Baik sekali	Hubungan keluarga (Adik)	Judul puisi ini adalah “Adik Kesayanganku”, dari isi puisi tersebut menceritakan tentang siswa yang memiliki seorang adik yang sangat dikasihinya. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“kakak akan selalu menghiburmu kakak ada disampingmu”</i>
18	M.R.D.P	Baik sekali	Kekaguman terhadap sosok tertentu	Judul pada puisi ini adalah “Guru”, isi dalam puisi ini menggambarkan tentang kekaguman seseorang anak terhadap guru yang telah berjasa bagi dirinya. Hal ini

			(Guru)	tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“guru apa yang ku tak bisa kau mengajariku sampai bisa kau adalah pahlawan tanpa tanda jasa”</i>
19	M.V	Baik sekali	Kekaguman terhadap sosok tertentu (Petani)	“Petani” adalah judul dari puisi ini, penggambaran perjuangan sosok sang petani yang berjasa dalam puisi ini, memperlihatkan pula tentang kekaguman siswa pada petani. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“caping sahabatmu yang setia bibit padi yang menanti segera ditanam petani”</i>
20	N.J.S	Baik sekali	Persahabatan	Puisi yang berjudul “Sahabatku” ini menggambarkan arti penting seorang sahabat di dalam kehidupan. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“aku bahagia bila kita berkumpul bersama”</i>
21	N.A.R.P	Baik sekali	Kegemaran (Memelihara hewan)	“Hamsterku” adalah judul puisi ini, menggambarkan tentang siswa yang sangat menyukai hewan peliharaannya yang menggemaskan. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“kau amat manis dan lucu kau adalah hamster kesukaanku”</i>
22	P.R.D	Baik sekali	Persahabatan	Puisi ini dinuat oleh siswa dengan judul “Sahabatku”. Di dalamnya menceritakan tentang kesedihan siswa karena berpisah dari sahabat yang sangat disayangnya. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“kini belum ada penggantinya sahabat baik seperti dia”</i>
23	R.A.S	Baik sekali	Kegemaran (Membaca buku)	“Sahabatku Buku” bertemakan tentang kegemaran siswa dalam membaca buku, isinya juga menggambarkan manfaat

				membaca buku begitu besar. Hal tersebut tergambar dalam penggalan bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“Buku, kamu sahabat dekatku Aku jadi pintar karenamu”</i>
24	R.P.S	Baik sekali	Kekaguman terhadap sosok tertentu (Ibu)	Di dalam puisi yang berjudul “Suara kalbuku” ini, siswa ingin menceritakan tentang istimewa dan jasa seorang ibu bagi dirinya yang sebagai seorang anak, Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“kasih sayangmu bak samudera nan luas ibu...”</i>
25	S.D.A	Baik sekali	Kekaguman terhadap sosok tertentu (Ibu)	“Ibu” adalah judul puisi ini, menceritakan tentang sosok ibu yang istimewa dengan jasa-jasa dan perjuangannya. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“ibu semua hebatku takkan pernah ada tanpa ikhlas dan pengorbananmu”</i>
26	S.M.A	Baik sekali	Kekaguman terhadap sosok tertentu (Guru)	Puisi ini diberi judul “Ibu Guruku Tercinta”, seperti tema yang diungkapkan, di dalam puisi ini menceritakan, kekaguman siswa terhadap guru, tentang perjuangan dan jasa-jasa yang telah diberikannya untuk siswanya. Hal ini tergambar pada penggalan salah satu baris pada bait puisi tersebut seperti berikut ini: <i>“oh ibu guruku kaulah yang bagaikan penerang pikiranku”</i>
27	S.K.P	Baik sekali	Kekaguman terhadap sosok tertentu (Ibu)	Di dalam puisi yang berjudul “Ibu” ini, siswa ingin menceritakan tentang istimewa dan jasa seorang ibu bagi dirinya yang sebagai seorang anak, Hal ini tersurat dalam penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“ibu kau adalah orang tua yang paling baik”</i>

(Sumber: Hasil penelitian, 2013)

Lampiran 7

Hasil Analisis Deskripsi Struktur Diksi Puisi Siswa Kelas VB SDN 2 Kota Bengkulu

No	Nama	Kategori	Deskripsi
1	A.F	Baik	Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Di dalam bait-baitnya menggambarkan tentang keriangian hati seseorang melakukan kegiatan sehari-hari yakni pergi ke sekolah. Di dalamnya tidak terdapat kata-kata konotatif dan pengandaian dsb. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“Pagi yang cerah Ku bergegas ke sekolah”</i>
2	A.D.F	Baik Sekali	Pilihan kata yang digunakan dalam puisi ini sesuai dengan tema yang ingin disampaikan, maknanya pun tersampaikan dengan menarik dan indah. Pilihan kata-kata di dalamnya menggambarkan jasa seorang guru yang memberi ilmu dengan sabar sejak seorang murid bukan apa-apa kemudian menjadi sesuatu. Di dalam puisi ini juga terdapat kalimat konotatif dan pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“ia anggap diriku layaknya selemba kertas putih melukiskan beribu pelangi yang pantas ia banggakan”</i>
3	A.F.T	Baik Sekali	Pilihan kata yang digunakan dalam puisi ini sesuai dengan tema yang ingin disampaikan, maknanya pun tersampaikan dengan menarik dan indah. Pilihan kata-katanya menggambarkan tentang arti kehadiran seorang ibu yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Di dalam puisi ini juga terdapat kalimat konotatif dan pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“ibu kau bagai pelita hatiku kau menerangi keseharianku”</i>
4	B	Baik	Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-katanya langsung menggambarkan sosok seorang guru

			<p>sebagai pahlawan yang berjasa bagi kehidupan. Di dalam bait-baitnya tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini:</p> <p><i>“guru engkau pahlawanku yang mulia karena engkau kami menjadi berguna”</i></p>
5	C.T.J	Baik Sekali	<p>Pilihan kata yang digunakan dalam puisi ini sesuai dengan tema yang ingin disampaikan, maknanya pun tersampaikan dengan menarik dan indah. Pilihan kata-katanya memberikan gambaran tentang alam yang indah dan luar biasa. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut tersebut, seperti berikut ini:</p> <p><i>“warna hijau bagai permata alam”</i></p>
6	D	Baik	<p>Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata yang sederhana memberikan gambaran tentang Negara Indonesia dimata siswa, sebuah Negara yang sangat ia banggakan. Di dalam bait-baitnya tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini:</p> <p><i>“indonesia negara makmur negara kaya budaya”</i></p>
7	D.P.D	Baik	<p>Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-katanya menceritakan tentang arti penting kehadiran seorang sahabat dalam kehidupan siswa sebagai penulis puisi. Di dalam bait-baitnya tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini:</p> <p><i>“sahabat... kau hadir menemani hari-hariku”</i></p>
8	E	Baik	<p>Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Pilihan yang lugas dan mudah dicernakata-katanya menceritakan tentang keindahan kupu-kupu di mata sang penulis. Di dalam bait-baitnya juga terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari</p>

			<p>penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini:</p> <p><i>“sayapmu begitu cerah kau terbang seperti penari”</i></p>
9	G.J.P	Baik	<p>Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini ingin menggambarkan bahwa penulis sangat suka membaca dan mendapat manfaat dari melakukan kegemarannya tersebut. Di dalam bait-baitnya terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian yang masih tergolong sederhana. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini:</p> <p><i>“sebab buku adalah santapanku” buku adalah jendela dunia”</i></p>
10	I.R	Baik	<p>Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Di dalam bait-baitnya tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini:</p> <p><i>“dua adalah jumlah mata coklat saya saya melihat benda apapun benda menggunakan mata”</i></p>
11	I	Baik Sekali	<p>Pilihan kata yang digunakan dalam puisi ini sesuai dengan tema yang ingin disampaikan, maknanya pun tersampaikan dengan menarik dan indah. Di dalam puisi ini juga terdapat kalimat konotatif, pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut seperti berikut ini:</p> <p><i>“kau seperti angin dibawah sayapku”</i></p>
12	Ma	Baik	<p>Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Di dalam bait-baitnya tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian dsb. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini:</p> <p><i>“aku berterima kasih atas jasa yang telah engkau berikan kau telah mengandungku selama 9 bulan 10 hari”</i></p>
13	Me	Baik	<p>Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Pilihan-pilihan</p>

			<p>kata dalam puisi ini ingin menyampaikan kebanggaan siswa sebagai penulis terhadap negerinya yang indah dan makmur. Di dalam bait-baitnya tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini:</p> <p><i>“sawahnya menghijau gunungnya tinggi menjulang rakyatnya aman dan makmur”</i></p>
14	M.A	Baik	<p>Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata menggambarkan perjuangan seorang petani dalam menanam padi. Di dalam bait-baitnya tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini:</p> <p><i>“setiap hari tiada henti kau menanam padi”</i></p>
15	M.G.H	Baik	<p>Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini menggambarkan tentang kecintaan pada olahraga sepakbola oleh siswa sebagai penulis Di dalam bait-baitnya tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini:</p> <p><i>“senang aku dibuatnya bermain sepak bola”</i></p>
16	M.F	Baik	<p>Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini mengisahkan tentang wujud cinta yang dirasakan siswa sebagai penulis dari sosok ibu yang sangat ia cintai apapun keadaannya. Di dalam bait-baitnya tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini:</p> <p><i>“ibu kehadiranmu sangat berarti bagiku”</i></p>
17	M.K	Baik	<p>Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin</p>

			<p>disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini menggambarkan tentang kecintaan seorang kakak terhadap adiknya. Di dalam bait-baitnya tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini:</p> <p><i>“tidurlah duhai adikku kakak ada disampingmu”</i></p>
18	M.R.D.P	Baik	<p>Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini menggambarkan tentang kekaguman oleh siswa sebagai penulis dengan guru yang berjasa baginya. Di dalam bait-baitnya tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini:</p> <p><i>“guruku apa yang ku tak bisa kau ajari aku sampai bisa”</i></p>
19	M.V	Baik	<p>Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini menggambarkan tentang perjuangan petani. Di dalam bait-baitnya tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini:</p> <p><i>“bibit padi yang telah menanti segera ditanam petani terima kasih kuucapkan”</i></p>
20	N.J.S	Baik	<p>Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini menggambarkan tentang arti sahabat baik kehadiran dan kerinduan siswa sebagai penulis Di dalam bait-baitnya tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini:</p> <p><i>“aku bahagia bila kita berkumpul bersama” Kini sepi kulalui</i></p>

			<i>Menunggu sahabatku kembali”</i>
21	N.A.R.P	Baik	<p>Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini menggambarkan tentang hewan peliharaan yang sangat disayangi oleh siswa sebagai penulis Di dalam bait-baitnya tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini:</p> <p><i>“kau amat manis dan lucu kau hamster kesayanganku”</i></p>
22	P.R.D	Baik	<p>Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini menggambarkan tentang arti sahabat baik kehadiran dan kerinduan siswa sebagai penulis Di dalam bait-baitnya tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini:</p> <p><i>“sahabat baik seperti dia sahabat sejati belum ada penggantinya”</i></p>
23	R.A.S	Baik	<p>Pilihan kata-kata untuk rangkaian puisi masih sederhana dan lugas sesuai dengan tema dan makna yang ingin disampaikan, dapat dicerna dengan baik. Pilihan kata-kata dalam puisi ini menggambarkan tentang kegemaran membaca buku dan arti penting buku oleh siswa sebagai penulis Di dalam bait-baitnya tidak terdapat kata-kata konotatif ataupun pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini:</p> <p><i>“aku senang membacamu’ aku menjadi pintar karenamu”</i></p>
24	R.P.S	Baik Sekali	<p>Pilihan kata yang digunakan dalam puisi ini sesuai dengan tema yang ingin disampaikan, maknanya pun tersampaikan dengan menarik dan indah. Pilihan kata-katanya menggambarkan tentang arti kehadiran seorang ibu yang sangat penting bagi kehidupan seseorang anak oleh siswa sebagai penulis. Di dalam puisi ini juga terdapat kalimat konotatif ataupun pengandaian. Hal</p>

			tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“kasih sayangmu bak samudera nan luas tak terhitung bagai debu diatas sana”</i>
25	S.D.A	Baik Sekali	Pilihan kata yang digunakan dalam puisi ini sesuai dengan tema yang ingin disampaikan, maknanya pun tersampaikan dengan menarik dan indah. Pilihan kata-katanya menggambarkan tentang arti kehadiran seorang ibu yang sangat penting bagi kehidupan seseorang anak oleh siswa sebagai penulis. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“ibu sabdamu adalah doa semua hebatku takkan pernah ada tanpa ikhlas pengorbananmu”</i>
26	S.M.A	Baik	Pilihan kata yang digunakan dalam puisi ini sesuai dengan tema yang ingin disampaikan, maknanya pun tersampaikan baik. Pilihan kata-katanya menggambarkan tentang arti kehadiran seorang ibu yang sangat penting bagi kehidupan seseorang anak oleh siswa sebagai penulis. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“kau sangat bejasa bagiku jasamu sangat berharga bagiku”</i>
27	S.K.P	Baik	Pilihan kata yang digunakan dalam puisi ini sesuai dengan tema yang ingin disampaikan, maknanya pun tersampaikan baik. Pilihan kata-katanya menggambarkan tentang arti kehadiran seorang ibu yang sangat penting bagi kehidupan seseorang anak oleh siswa sebagai penulis. Di dalam puisi ini tidak terdapat kalimat konotatif ataupun pengandaian. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan bait pada puisi tersebut, seperti berikut ini: <i>“ibu kau adalah orang yang paling baik”</i>

(Sumber: Hasil penelitian, 2013)

Lampiran 8

Hasil Analisis Deskripsi Struktur Rima Puisi Siswa Kelas VB SDN 2 Kota Bengkulu

No	Nama	Kategori	Deskripsi
1	A.F	Baik Sekali	Pada puisi ini terdapat rima baik pada bait pertama maupun bait kedua yaitu berupa <i>rima berangkai (aabb)</i> . Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-2, seperti berikut ini: teman (a) kawan (a) gigih (b) raih (b)
2	A.D.F	Baik	Dalam puisi ini rima hanya terdapat pada bait ke-3 dan 4 saja berupa <i>rima berangkai (aabb)</i> . Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-4, seperti berikut ini: padanya (a) budinya (a) banggakan (b) tergantikan(b)
3	A.F.T	Kurang	Tidak ditemukan rima dengan pola apapun dalam puisi ini.
4	B	Baik	Dalam puisi ini rima hanya terdapat pada bait ke-1 saja berupa <i>rima berpeluk (abba)</i> . Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-1, seperti berikut ini: mulia(a) kami (b) ini (b) berguna (a)
5	C.T.J	Kurang	Tidak ditemukan rima dengan pola apapun dalam puisi ini.
6	D	Baik	Dalam puisi ini rima hanya terdapat pada bait ke-1 saja berupa <i>rima berpeluk (abba)</i> . Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-1, seperti berikut ini: makmur (a) budaya (b)

			ika (b) subur (a)
7	D.P.D	Kurang	Tidak ditemukan rima dengan pola apapun dalam puisi ini.
8	E	Baik Sekali	Pada puisi ini terdapat rima baik pada bait pertama maupun bait kedua yaitu berupa <i>rima berpeluk (abba)</i> . Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-1, seperti berikut ini: indah (a) hatiku (b) melihatmu (b) cerah (a)
9	G.J.P	Kurang	Tidak ditemukan rima dengan pola apapun dalam puisi ini.
10	I.R	Baik Sekali	Pada puisi ini terdapat rima baik pada bait pertama dengan pola <i>rima berangkai (aabb)</i> maupun bait kedua yaitu berupa <i>rima berpeluk (abba)</i> . Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-2, seperti berikut ini: saya (a) buku (b) buku (b) juara (a)
11	I	Kurang	Tidak ditemukan rima dengan pola apapun dalam puisi ini.
12	Ma	Baik	Dalam puisi ini rima hanya terdapat pada bait ke-1 dan 3 saja berupa <i>rima berangkai (aabb)</i> . Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-1, seperti berikut ini: melahirkanku (a) membesarkanku (a) dewasa (b) cinta (b)
13	Me	Kurang	Tidak ditemukan rima dengan pola apapun dalam puisi ini.
14	M.A	Baik Sekali	Pada puisi ini terdapat rima dengan pola <i>rima berangkai (aabb)</i> pada bait 1, 3 dan 4 serta bait kedua yaitu berupa <i>rima berselang (abab)</i> . Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-2, seperti berikut ini: keringatmu (a) berusaha (b)

			negerimu (a) kecewa (b)
15	M.G.H	Baik	Rima yang digunakan pada puisi ini adalah <i>rima berangkai (aabb)</i> hanya pada bait pertama saja. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-1, seperti berikut ini: bundar (a) berputar (a) dibuatnya (b) bola (b)
16	M.F	Baik Sekali	Pada puisi ini terdapat rima dengan pola <i>rima berangkai (aabb)</i> pada bait pertama serta <i>rima berpeluk (abba)</i> pada bait kedua. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-1, seperti berikut ini: disisiku (a) nakal (b) kesal (b) aku (b)
17	M.K	Baik Sekali	Pada puisi ini terdapat rima dengan pola <i>rima berangkai (aabb)</i> pada bait pertama serta <i>rima berpeluk (abba)</i> pada bait kedua. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-2, seperti berikut ini: adikku (a) disampingmu (b) merdu (a) padamu (b)
18	M.R.D.P	Cukup	Rima hanya terdapat pada bait ke-3 berbentuk <i>rima berangkai (aabb)</i> . Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-2, seperti berikut ini: bisa (a) bisa (a) mengajariku (b) pahlawanku (b)
19	M.V	Kurang	Tidak ditemukan rima dengan pola apapun dalam puisi ini.
20	N.J.S	Baik	Dalam puisi ini rima hanya terdapat pada bait ke-1 saja berupa <i>rima berangkai (aabb)</i> . Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh seperti berikut ini: bahagia (a) bersama (a)

			bahagia (a) bercanda (a)
21	N.A.R.P	Baik Sekali	Pada puisi ini terdapat rima dengan pola <i>rima berangkai (aabb)</i> terdapat pada bait pertama sampai bait kedua. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-1, seperti berikut ini: lucu (a) kesukaanku (b) sekali (a) hari(b)
22	P.R.D	Kurang	Tidak ditemukan rima dengan pola apapun dalam puisi ini.
23	R.A.S	Baik Sekali	Pada puisi ini terdapat rima dengan <i>rima berangkai (aabb)</i> pada bait pertama serta <i>rima berselang (abab)</i> pada bait kedua. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-2, seperti berikut ini: susah (a) kubaca (b) mudah (a) kubaca (b)
24	R.P.S	Kurang	Tidak ditemukan rima dengan pola apapun dalam puisi ini.
25	S.D.A	Kurang	Tidak ditemukan rima dengan pola apapun dalam puisi ini.
26	S.M.A	Kurang	Tidak ditemukan rima dengan pola apapun dalam puisi ini.
27	S.K.P	Cukup	Dalam puisi tersebut hanya terdapat satu bait pola <i>rima berpeluk (abba)</i> yakni pada rima pertama saja. Hal tersebut dibuktikan diantaranya dengan contoh pada bait ke-2, seperti berikut ini: cinta (a) melahirkanku (b) membesarkanku (b) dewasa (a)

(Sumber: Hasil penelitian, 2013)

Lampiran 9

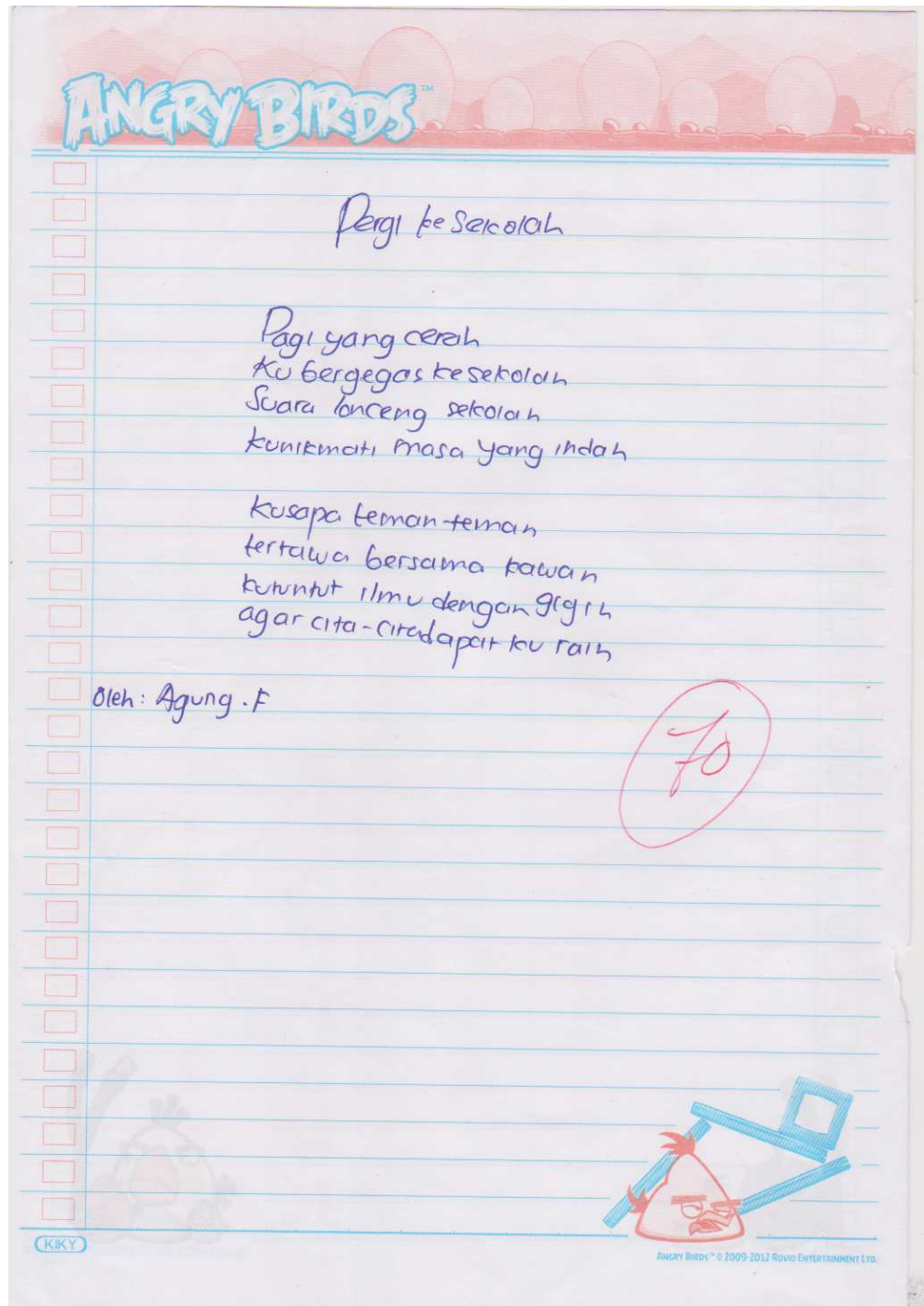
Hasil Analisis Deskripsi Struktur Tipografi Puisi Siswa Kelas VB SDN 2 Kota Bengkulu

No	Nama	Kategori	Deskripsi
1	A.F	Baik Sekali	Tipografi nampak jelas berbentuk pola <i>segi empat</i> dari bait pertama hingga bait kedua.
2	A.D.F	Baik Sekali	Tipografi pada puisi ini menggunakan dua bentuk, yakni pola <i>segitiga</i> pada bait 1, 2 dan 3 serta pola <i>segi empat</i> pada bait 4 dan 5
3	A.F.T	Baik Sekali	Tipografi pada puisi ini menggunakan dua bentuk, yakni pola <i>segitiga</i> pada bait 1 dan 3 serta pola <i>segi empat</i> pada bait 2
4	B	Baik Sekali	Tipografi nampak jelas berbentuk pola <i>segi empat</i> dari bait pertama hingga bait kedua.
5	C.T.J	Baik Sekali	Tipografi nampak jelas berbentuk pola <i>segi empat</i> dari bait pertama hingga bait keempat.
6	D	Baik Sekali	Tipografi nampak jelas berbentuk pola <i>segi empat</i> dari bait pertama hingga bait kedua.
7	D.P.D	Baik Sekali	Tipografi nampak jelas berbentuk pola <i>segi empat</i> dari bait pertama hingga bait kedua.
8	E	Baik Sekali	Tipografi nampak jelas berbentuk pola <i>segitiga</i> dari bait pertama hingga bait kedua.
9	G.J.P	Baik Sekali	Tipografi pada puisi ini menggunakan dua bentuk, yakni pola <i>segitiga</i> pada bait 1, 2 dan 4 serta pola <i>segi empat</i> pada bait 3
10	I.R	Baik	Tipografi menyerupai pola <i>segitiga</i> baik pada bait pertama hingga bait kedua.
11	I	Baik	Tipografi menyerupai pola <i>segitiga</i> baik pada bait 2 dan 3, dan pola <i>segi empat</i> pada bait ke-1
12	Ma	Baik Sekali	Tipografi nampak berbentuk pola <i>segitiga</i> pada ketiga baitnya.
13	Me	Baik Sekali	Tipografi nampak jelas berbentuk pola <i>segitiga</i> pada bait kedua dan pola <i>segi empat</i> dari bait pertama sampai bait ketiga
14	M.A	Baik	Tipografi menyerupai pola <i>segitiga</i> baik pada bait pertama dan bait keempat dan menyerupai pola <i>segi empat</i> pada bait kedua dan ketiga.
15	M.G.H	Baik	Tipografi menyerupai pola <i>segitiga</i> baik pada bait

			pertama dan bait keempat dan menyerupai pola <i>segi empat</i> pada kedua baitnya
16	M.F	Baik Sekali	Tipografi nampak jelas berbentuk pola <i>segitiga</i> pada bait kedua dan pola segi empat pada bait pertama
17	M.K	Baik Sekali	Tipografi nampak berbentuk pola <i>segitiga</i> pada bait kedua dan pola segi empat pada bait pertama
18	M.R.D.P	Baik	Tipografi menyerupai pola <i>segitiga</i> pada bait 1,3,4 dan 5 kemudian menyerupai pola <i>segi empat</i> pada bait kedua
19	M.V	Baik Sekali	Tipografi nampak berbentuk pola <i>segi empat</i> pada kedua baitnya.
20	N.J.S	Baik Sekali	Tipografi nampak jelas berbentuk pola <i>segitiga</i> pada ketiga baitnya
21	N.A.R.P	Baik	Tipografi menyerupai pola <i>segitiga</i> pada pada ketiga baitnya
22	P.R.D	Baik Sekali	Tipografi nampak berbentuk pola <i>segi empat</i> pada keempat baitnya.
23	R.A.S	Baik Sekali	Tipografi nampak berbentuk <i>segi empat</i> pada kedua baitnya.
24	R.P.S	Baik Sekali	Tipografi nampak berbentuk pola <i>segi empat</i> pada bait ke-1 dan berbentuk pola segitiga pada bait ke 2 dan 3
25	S.D.A	Baik Sekali	Tipografi tampak jelas berbentuk pola <i>segitiga</i> pada bait 1,3,4 dan 5 kemudian menyerupai pola <i>segi empat</i> pada bait kedua
26	S.M.A	Cukup	Pola tipografi ini hampir menyerupai <i>pola segitiga</i> .
27	S.K.P	Baik Sekali	Tipografi nampak berbentuk pola <i>segi empat</i> pada bait ke-1 sampai bait ke-3

(Sumber: Hasil penelitian, 2013)

Lampiran 10



Lampiran 11

Nama: ANNISA DIRA FADILLA

No. _____

Date: _____

"Pelangi Untuk Guru"

☐ Dia ...

☐ Dia yang mengajariku selama ini

☐ Dia yang meniadakanku seperti ini

☐ Dia yang rela dititipkan seorang aku

☐ Benda kosong melompong yang saat itu hanya

☐ penuh nafsu

☐ Lalu ...

☐ Ia anggap diriku layak^{selembar} kertas putih

☐ Dilukisnya warna - warna damai nan berarti

☐ Putih, agar diriku berpikir jernih

☐ Emas, agar diriku bersinar cerah

☐ Dan merah, agar hatiku penuh dengan semangat

☐ yang membara

☐ Dan kini aku pun mengerti

☐ Dirinya yang telah membuat diriku penuh isi

☐ Yang membuatku mengerti, bahwa hidup itu di jalani

☐ Dan yang membuat bahagia memiliki warna-warna pelangi

☐ Suatu saat nanti, aku akan kembali padanya

☐ Membalas budiya ...

☐ Melukiskan beribu pelangi yang pantas ia banggakan

☐ ~~ku~~

☐ Jasanya untukku takkan pernah tergantikan

☐ ku ucapkan terima kasih untukmu, pelita hatiku

☐ ku ucapkan terima kasih untukmu ... guru

85

Lampiran 12

ANGRY BIRDS™

IBU

KAFYA:
ASTARI F THALIA

Ibu..kau bagai pelita hidupku
kau menerangi kesaharianku
kau membangkitkan semangatku saatku bersedih
kau melindungiku dari ketiduran yang menerpa

Ibu.. kau merawatku sewaktu kecil
kau mendidiku agar ku menjadi anak yang berguna.
kau mengajarku pengetahuan agama
kau selalu ada di sisiku sewaktu
aku membutuhkan kasih sayangmu

Ibu.. kau tempatku untuk bercerita.
kau selalu mengajarku untuk selalu melakukan kebaikan
kau tempatku untuk bersandar di saat ku menangis
kau segalanya bagiku

I ♥ YOU IBU
KAFYA ASTARI F THALIA

ANGRY BIRDS™ © 2009-2013 ROVIO ENTERTAINMENT LTD.

Lampiran 13

No. _____
Date : _____

Karya : Bimo
Guru

Guru engkau pahlawanku yang mulia
dengan kasih sayang kepada kami
engkau buktikan kami melihat dunia ini
karena engkau kami menjadi berguna

Ilmu bermanfaat kau berikan
Ilmu bermanfaat kau berikan kehidupan
Lapar dahaga tak kau hiraukan
Agar kami dapat membangun negeri

7.0

Lampiran 14

ANGRY BIRDS

ALAM DESA KU
KARYA: Chessie Tri-Juliantika.


Ku lihat sawah membentang
WARNA Hijau bagai permata alam
Ku coba telusuri jalan
Akankah tetap begitu

Ku ingin tetap begini
Terlihat apa daya
Ku ingin tetap begitu
Terlihat kenyataan

Mentari mulai Tenggelam
dan . . . aku pun tetap disini
menikmati alam yg ada
Anugrah dari yg kuasa

Oh . . . alam desa ku
. . . amandan damai
Oh . . . alam desa ku
. . . lestari kan lah

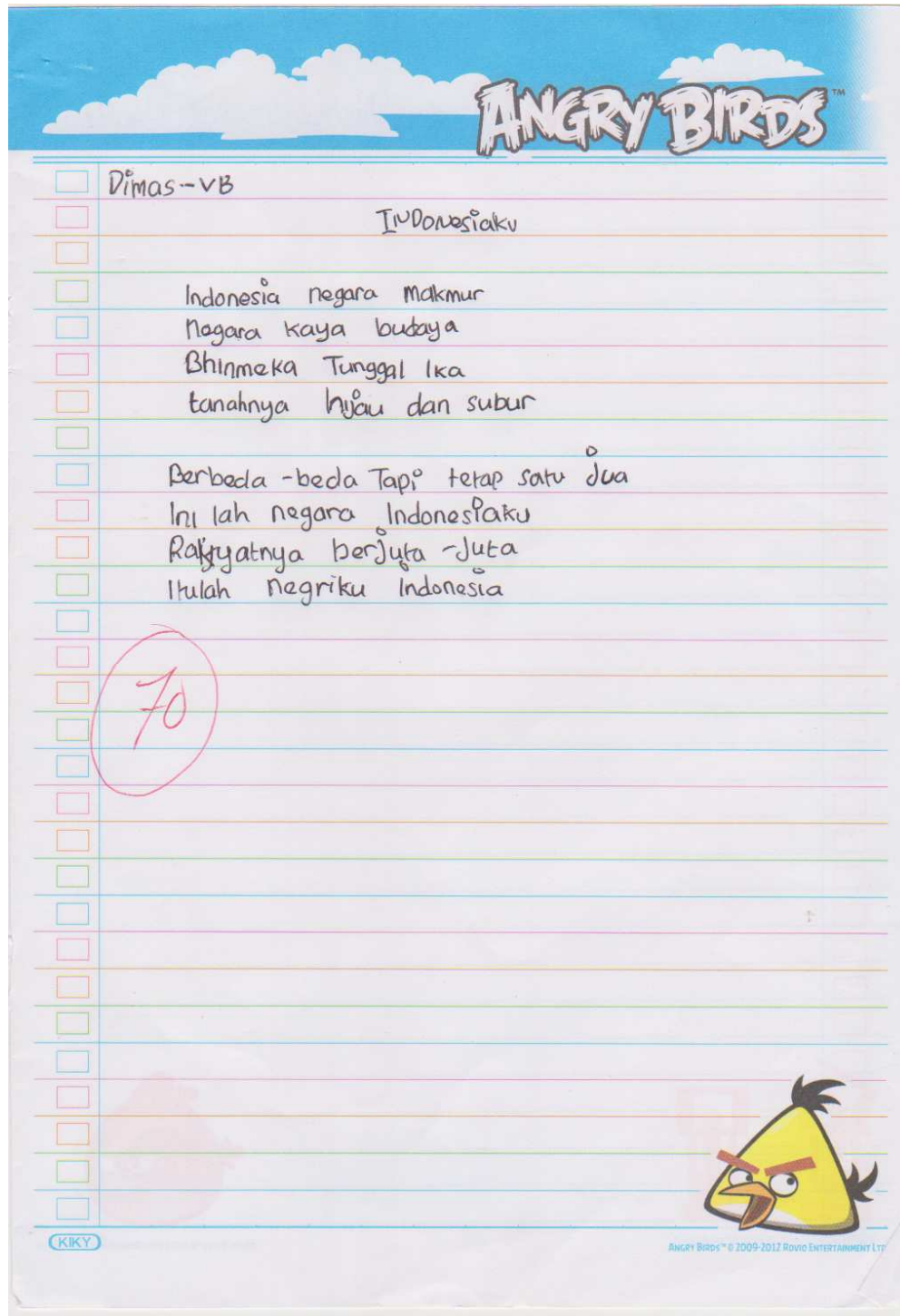
80



ANGRY BIRDS™ © 2009-2013 ROVIO ENTERTAINMENT LTD.

KARYA

Lampiran 15



Lampiran 16

No. _____
Date: _____

" Sahabat "

Karya : Dwi Putri Destalingga.

Sahabat
Engkau hadir menemani hari-hariku
Saat sedih dan bahagia
Lalui hari bersamamu

Sahabat
Kita bercanda taua bersama
Namun apakah kebersamaan ini terus berjalan ?
Akanlah kita selalu bersama ?

Sahabat
Saat bersamamu aku merasa bahagia
Kau akan selalu tersimpan dihatiku
Namun kini ...
Aku dan dirimu terpisahkan oleh waktu

Sahabat ...
Akan kah kau ingat
Janji yang pernah kita ucapkan dimasa lalu
Tentang semua kebersamaan itu

75

To be a winner, all you need is to give all you have

BOSS

Lampiran 17

No. 1
Date:

kupu - kupu

kupu - kupu yang indah
kau amat indah di hatiku
sepanjang waktu aku melihatmu
sayapmu begitu cerah
kau terbang indah seperti Penari
kau janganlah Pergi meninggalkanku
Aku Sangat menyayangimu
kalau engkau Pergi aku akan merasa sepi

70

Mama: Enggal p.p

You'll never know till you have tried

Lampiran 18

NAMA: GINA JEASRY PUTRI
Kelas: VI B

No. 12/05/2015
Date: 12/05/2015

Membaca

Buku....
Itulah bacaanku
Setiap hari, setiap waktu,
aku membaca
Itulah kegemaranku

Membaca....
Tak bisa ku hentikan kebiasaanku
Lembar demi lembar kubaca dengan
Aku sangat senang dapat membaca

Buku pengetahuan, buku komik,
buku cerita, buku dongeng,
Semuanya aku baca
Sebab buku adalah santapanku

Buku....
Adalah jendela dunia
Dapat memperluas wawasan
Serta menambah pengetahuan
Yang sangat luas dan banyak

80

Where there is a will, there is a way

Lampiran 19

Ilham.R - VB

Date : _____

ini mata Saya

Saya mempunyai mata
Saya melihat menggunakan mata
~~Saya~~
dua adalah jumlah mata coklat Saya
Saya melihat apapun benda menggunakan mata

Saya bisa melihat karena dua mata Saya
Saya bisa melihat rumah, pohon dan buku
~~di~~ karena mata, saya bisa membaca buku
sehingga saya menjadi jute

70

Lampiran 20

Nama: Imran
 A little bear
 best friends
 : : Omie


☐ Puisi
☐ Sahabatku
☐ taw selamanya
☐ telah lama kau menemani
☐ langkah kaki di sepanjang perjalanan hidupku ini
☐ kau adalah bagian dari hidupku
☐ Dan aku menjadi bagian hidupmu
☐ kau seperti angin di bawah sayapku
☐ sendiri takkan seimbang
☐ terkadang aku pun bertanya
☐ apa jadinya bila dirimu tak ada jiwa dan ragaku

☐ Sahabat
☐ jangan kau pergi dariku
☐ thanks

☐ 70


KIKY SMILE is the melody of the soul

Lampiran 21

Best Friends  # **Amie**

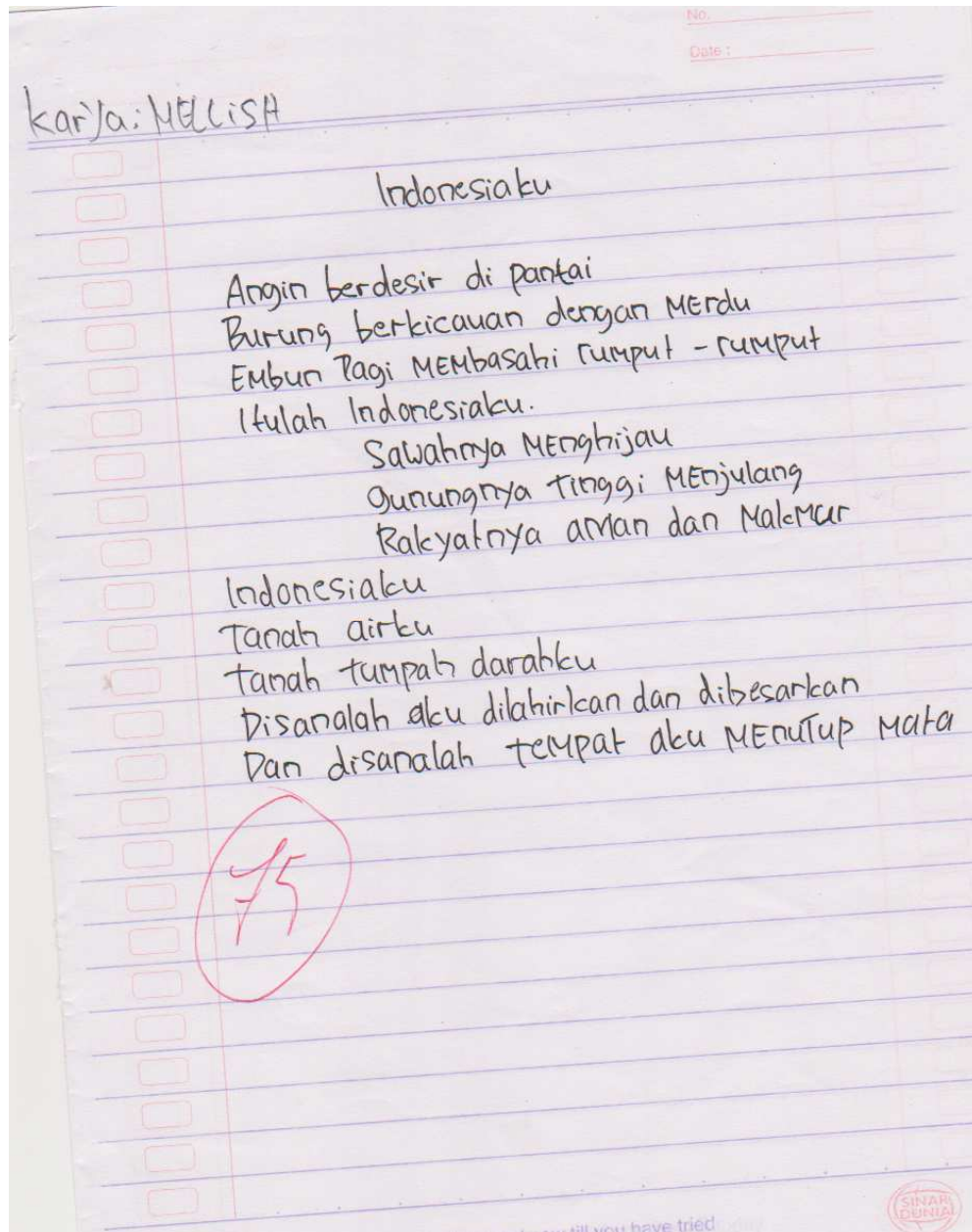
<input type="checkbox"/>	Ibu
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	oh...
<input type="checkbox"/>	Ibu kau telah melahirkanku
<input type="checkbox"/>	kau yang telah membesarkanku
<input type="checkbox"/>	Tak terasa kini ku telah dewasa
<input type="checkbox"/>	berkat ku kelulusan hatimu yang penuh cinta
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	oh Ibu...
<input type="checkbox"/>	Aku berterima kasih atas jasa yang
<input type="checkbox"/>	engkau berikan kepada ku
<input type="checkbox"/>	kau telah mengandungku selama 9 bulan 10 hari
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Ibu...
<input type="checkbox"/>	Sering kali ku menyakiti hatimu
<input type="checkbox"/>	dan membuat mu marah kepada ku
<input type="checkbox"/>	aku khilaf dan menyesal karena telah
<input type="checkbox"/>	membuatmu marah..
<input type="checkbox"/>	Ibu... maaf kan aku...
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

karya : Marcella



(KIKY) Anything good nothing bad

Lampiran 22



Lampiran 23

No.	Date :
	M. Guskin. H.
	Sepak Bola
	Bola itu bundar
	laringnya menggelinding berpetar
	Senang aku dibuatnya
	bermain sepak bola
	Aku suka menendang bola
	aku suka membawanya kelapangan
	Bermain bersama teman-temanku
	membuat hati bergembira
	70

Lampiran 24

No. _____
Date : _____

Petani

☐ Tiap hari tiada henti
☐ kau menanam padi
☐ Kerja keras tanpa lelah
☐ Berjemur sehalian di tengah sawah
☐ kau cucurkan keringatmu
☐ Demi padi kau berusaha
☐ makanan pokok rakyat di negerimu
☐ Tak tampak wajah kecewa
☐ metawat padi itu
☐ Agar tetap hijau
☐ Guyuran hujan pun bukan penghalang
☐ kau tetap berjuang
☐ Terima kasih petaniku
☐ Atas jasa engkau
☐ Aku masih makan nasi
☐ ~~Aku~~
☐ Aku akan berjuang juga demi negeri ini

Dik. M.arif

80

Lampiran 25

No. _____
Date: _____

Linta ibu

ibu ketidukannya...
ibu ~~ketidukannya~~ ketenangannya....
ibu ketidukannya
ibu ketidukannya
Sangat berakhlak bagiku

Sekali ~~aku~~ engkau disisiku
tak ~~aku~~ tahu aku nakal
aku sering membuatmu sedih
aku tahu kau selalu sayang aku

70

akh. m. fiki

Practice makes perfect

FINAR-DUNIA

Lampiran 26

No. _____
Date: _____

Adik Kesayanganku

Kecil dan imut tubuhmu
Lucu dan menggemaskan aku melihatmu
Ingin selalu aku memelukmu
Kakak akan selalu menghiburmu

Tauriah duhai adikku
Kakak ada dsampingmu
Menganyikan lagu lagu merdu
moga mimpi indah datang padamu

M. Halia
Vb

70

Lampiran 27

No. _____

Date. _____

REZA

Guruku

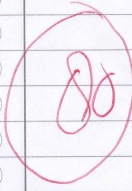
Guruku Terima kasih kau telah mendidiku
dan megajariku hingga bisa
sesungguhnya kau guruku yg paling baik
karena kau megajariku TANPA henti

kau Tidak pernah Pufus asa
dan Tak pernah lelah megajariku
Sesungguhnya kau guruku yg paling
mulia . kau Tak pernah memarahiku

Guruku Apa yg Guruku Apa yg kutak bisa
kau beri ta Aku megajariku sampai bisa
walaupun Aku Tak bisa kau Tetap megajariku
Sesungguhnya kau ~~Pahlawan tanpa tanda jasa~~ adalah Pahlawanku

: Yg Tak pernah Lelah Megajariku
Oh Guru Kenapa kau Tak Pernah Lelah
megajariku . kau memang guruku yg
Paling baik Sesungguhnya kau Adalah Pahlawanku

Oh guruku Terima kasih kau U telah
men didiku dan megajariku dengan
tanpa henti Sekalipun kau tak pernah
lelah megajariku kau adalah Pahlawan tanpa Tanda Jasa



VOS

Lampiran 28

No. _____
Date: _____

Petani

☐ Coping Sahabatmu yang setia
☐ Selalu melindungimu
☐ Dari sengatan sang Surya
☐ Cangkul Sahabatmu
☐ Selalu membantumu
☐ Menghadapi kerasnya tanah
☐ Bibit Padi yang telah meranti
☐ Segera ditanam Petani
☐ Terima kasih kuucapkan

nama : Vicky

70

Never You'll never know till you have tried

SINAR
DUNIA

Lampiran 29

No. _____
Date. _____

Sahabatku

Adu bahagia
Bila kita berkumpul bersama
Adu bahagia
Karena kita saling beranda

Ramun aku sedih
Ketika kau pergi dariku
Pergi meninggalkan
Dan membuatku menjadi sendiri
Tanpa sahabatku menemani

Kini seperti dahulu
Memunggu sahabatku kembali
Berman dan tertawa bersama lagi
Aku sudah selalu disini

Niko J. S
V6

70

Lampiran 30

No. _____
Date : _____

Hamsterku

Kau amat manis dan lucu
kau adalah hamster kesukaanku
Aku sangat senang dan bahagia sekali
kau bermain bersamaku setiap hari

Bulumu lembut
wajahnya imut
berlari dalam roda
aku menjadi gemas luar biasa

Kau sangat suka kacang
aku akan memberikannya padamu banyak sekali
Hamsi tetap bersamaku
temanilah aku di setiap waktu

15


oleh : Nurul A.R.P

You'll never know till you have tried

SIKAP BUNIA

Lampiran 31

Putri Rahma Diana

 No. _____ Date: _____

☐ monday ☐ tuesday ☐ wednesday ☐ thursday ☐ friday ☐ saturday

☐ Sahabatku

☐ Dulu aku punya sahabat

☐ Namanya Olivia

☐ Ia Sangat baik

☐ Ia Sering mendongli

☐ Sudah dua bulan aku pergi

☐ Pergi bersama orang tua ku

☐ Aku meninggalkan dia

☐ Pindah rumah ke luar kota

☐ Kini belum ada penggantinya

☐ Sahabat baik seperti dia

☐ Sahabat yg sepi

☐ Dalam suka dan duka


☐ Olivia

☐ Walaupun aku jauh

☐ Aku selalu ingat kamu

☐ Aku pergi untuk mengejar cita citaku

85

© 1976, 2011 SANRIO CO., LTD. 

Lampiran 32

NAMA: Refika Audi Salsabila

No. _____

Date: _____

Sahabatku Buku

Buku, kamu sahabat dekatku
Aku senang membacamu
Aku jadi pintar karenamu
Ketika ulangan, aku tidak susah,
Soal ulangan cukup sekali kubaca
Jawaban, soal begitu mudah
Karena kamu telah kubaca

85

Experience is the best teacher

Lampiran 33

Nama & Rizky

Emoticon

can describe all of your emotions

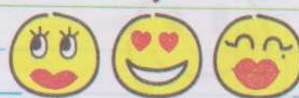
Suara kalbuku

* Tak terasa kini ku dewasa
Masih bisa kurasakan
lambut belahanmu, lambut hatimu
kau sapa embun dengan suaramu
kau hela napas untuk hariku
Andai aku bisa berucap
kau getarkan bibir ini
Tuk katakan semua

Semua pandangan tentang dirimu
Terdengar suara lirin
Bertempon cahaya temeran
Di sudut Sepi itu

Terdengar lantunan ayat-ayat nan merdu
Berharap kebaikan terus bersamaku
kasih sayang mu bak samudra nan luas
Tak terhitung bagai debu di atas Sana
Ingin rasanya aku membalas semua
Semua kasih Sayangmu
Ibu
Ibu
Ibu

love emoticon



KIKY I can do all heavy things

Lampiran 34

No. _____
Date : _____

Doa'mu ibu
Karya : Sayla Dhiyaul Auliyah

Ibu !
Aku tahu
Semua terlihatmu itu tulus
Dan Akupun tahu
Bukan apa-apa yang engkau ingin
Engkau tak pernah inginkan apa-apa

Ibu !
Dulu engkau pernah bilang
Cepatlah besar anakku !
Jadilah engkau orang besar
yang membesarkan hati ibu

Ibu !
Semua hebatku
Tak kan pernah ada
Tanpa ikhlas pengorbananmu

Ibu !
Sabdamu adalah Do'a
Do'a yang nyaring terdengar
Dan pasti didengar !

Bukan gelimang harta tuk membalas
Bukan pula, tahta dan mahkota
Sujud dan bakti jumlah
Harta yang sesungguhnya !

85

KIKY Taqwa Yes, NARKOBA No

Lampiran 35


HAPPY
REVER

Ibu guruku tercinta

Oh Ibu guru ku
kau lah yang bagaikan
Penerang Pikiran ku.
Kau Sangat berjasa bagiku
Jasamu Sangat berharga bagiku
Oh ibu guruku tercinta.
bagai Mana aku harus berbalas budi denganmu.
Jasamu akan ku ingat sepanjang Masa
dan tentu Patuh kepadamu.
Oh ibu guru, ~~Aku~~ ku sangat berterima kasih kepadamu.
Sesungguhnya aku sangat ingat jasmu.
ibu guruku mengajari ku tanpa pamrih dariku.
ibu guruku aku berterima kasih kepadamu.

70

SULTAN MAI-FARIS



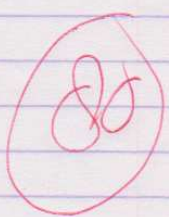
(KRY) Success is a journey, not a destination

Lampiran 36

No. _____
 Date : _____

IBU

<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Karya: Syabhinia Ketherin
<input type="checkbox"/>	Purwani
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	ibu kucinta
<input type="checkbox"/>	kau yang melahirkanku
<input type="checkbox"/>	melawatku
<input type="checkbox"/>	membesarkanku
<input type="checkbox"/>	hingga diriku telah dewasa
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Oh ibu
<input type="checkbox"/>	Maafkan aku telah menyusahkan aku hidupmu
<input type="checkbox"/>	menyusahkanmu dengan melahirkanku
<input type="checkbox"/>	Oh ibu sungguh baiknya hatimu kepadaku
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	ibu
<input type="checkbox"/>	kau adalah orang tuaku yang paling baik
<input type="checkbox"/>	membesarkanmu dengan ikhlas
<input type="checkbox"/>	Oh ibu kau adalah pelita kasihku
<input type="checkbox"/>	Oh Ibu aku mengagumi mu
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	



You'll never know till you have tried

